

KATALOG : 1102001.7111

KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW TIMUR DALAM ANGKA

*Bolaang Mongondow Timur Regency
in Figures*

2018



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA KOTAMOBAGU**
Statistics of Kotamobagu Municipality

**KABUPATEN
BOLAANG MONGONDOW TIMUR
DALAM ANGKA**

*Bolaang Mongondow Timur Regency
in Figures*

2018



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA KOTAMOBAGU**
Statistics of Kotamobagu Municipality

Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Dalam Angka

Bolaang Mongondow Timur Regency in Figures

2018

ISBN:

No. Publikasi/Publication Number: 71110.1804

Katalog/Catalog: 1102001.7111

Ukuran Buku/Book Size: 17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxxiv + 236 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kota Kotamobagu

BPS-Statistics of Kotamobagu Municipality

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kota Kotamobagu

BPS-Statistics of Kotamobagu Municipality

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Kantor Bupati/Regent's office

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kota Kotamobagu/*BPS-Statistics of Kotamobagu Municipality*

Dicetak oleh/Printed by:

-

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

<https://boltimkab.bps.go.id>



BPS KOTA KOTAMOBAGU
CHIEF STATISTICIAN OF KOTAMOBAGU MUNICIPALITY



KATA PENGANTAR

Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kota Kotamobagu. Kabupaten Bolaang Mongondow Timur belum ada kantor BPS sehingga tanggung jawab publikasi di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur di pegang oleh BPS Kota Kotamobagu. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar –besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Kotamobagu, Agustus 2018
Kepala BPS
Kota Kotamobagu

Ir. Didik Tjahjawnardi



PREFACE

Bolaang Mongondow Timur Regency in Figures 2018 is an annual publication written by BPS Regency of Kotamobagu Municipality. In Bolaang Mongondow Timur there is no BPS office so the responsibility of publication in Bolaang Mongondow Timur Regency is held by BPS Kotamobagu Municipality. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Kotamobagu, Agustus 2018
Chief Statistician of
Kotamobagu Municipality*

Tr. Didik Tjahjawardani

DAFTAR ISI/CONTENTS

halaman
page

Peta Kota Bolaang Mongondow Timur	
<i>Map Of Bolaang Mongondow Timur Regency</i>	iii
Kepala BPS Kota Kotamobagu	
<i>Chief Statistician Of Kotamobagu Municipality</i>	v
Kata Pengantar	
<i>Preface</i>	viii
Daftar Isi	
<i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel	
<i>List Of Tables</i>	xiii
Penjelasan Umum/Explanatory Notes.....	xxxii
Singkatan	xxxii
1 Geografi dan Iklim.....	1
<i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/Geography	5
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	12
2 Pemerintahan	17
<i>Government</i>	17
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	21
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House Of Representative</i>	22
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	25
2.4 Pemilihan Umum/ <i>General Election</i>	30
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan	33
<i>Population and Employment</i>	33
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	43
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	47

4	Sosial.....	55
	<i>Social</i>	55
4.1	Pendidikan/ <i>Education</i>	65
4.2	Kesehatan/ <i>Health</i>	76
4.3	Agama/ <i>Religion</i>	90
4.4	Kriminalitas/ <i>Crime</i>	96
4.5	Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	100
5	Pertanian	103
	<i>Agriculture</i>	103
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	119
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	130
5.3	Perkebunan / <i>Estate Crops</i>	137
5.4	Peternakan/ <i>Livestock</i>	141
5.5	Perikanan/ <i>Fishery</i>	146
5.6	Kehutanan / <i>Forestry</i>	150
6	Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi	153
	<i>Industry, Mining, Energy, And Construction</i>	153
6.1	Industri/ <i>Industry</i>	157
6.2	Energi/ <i>Energy</i>	158
6.3	Pertambangan/ <i>Mining</i>	159
7	Perdagangan dan Koperasi	165
	<i>Trade and cooperation</i>	165
8	Hotel dan Pariwisata.....	173
	<i>Hotel and Tourism</i>	173
9	Transportasi dan Komunikasi	177
	<i>Transportation and Communication</i>	177
9.1	Transportasi / <i>Transportation</i>	185
9.2	Komunikasi/ <i>Communication</i>	193
10	Keuangan Daerah dan perbankan	195
	<i>Local Finance and Price</i>	195
10.1	Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	199
10.2	Perbankan/ <i>banking</i>	201
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan	207

	<i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	207
12	Pendapatan Regional	215
	<i>Regional Income</i>	215
13	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota.....	231
	<i>Regency/Municipal Comparison</i>	231

<https://boltimkab.bps.go.id>

<https://boltimkab.bps.go.id>

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

halaman
page

1	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	GEOGRAFI/GEOGRAPHY	
1.1.1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017/ <i>Total Area by Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017</i>	5
1.1.2	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017/ <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017</i>	6
1.1.3	Jarak dari ibu kota Kecamatan ke Ibu kota Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (km), 2017/ <i>Distance between subdistrict in Bolaang Mongondow Timur Regency (km), 2017</i>	7
1.1.4	Jumlah Gunung Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017/ <i>Number of Mountains by subistrict in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017</i>	8
1.1.5	Nama Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017/ <i>List of Island by Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017</i>	9
1.1.6	Nama Danau Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017/ <i>List of Lake by Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur Regency,2017</i>	10
1.1.7	Gempa yang Terjadi di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur dan Tercatat di Stasiun Geofisika Winangun Manado, 2017/ <i>Earthquake in Bolaang Mongondow Timur Regency of Winangun Geophysichs in Manado, 2017</i>	11
1.2	IKLIM/CLIMATE	
1.2.1	Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017/ <i>Average</i>	

	<i>Temperature and Humidity by Month in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017</i>	12
1.2.2	Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017/ <i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in BBolaang Mongondow Timur Regency, 2017</i>	13
1.2.3	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017/ <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017</i>	14
2	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017/ <i>Number of Sub Districts and Villages byDistricts in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017</i>	21
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017/ <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017</i>	22
2.2.2	Banyaknya keputusan DPRD menurut jenis keputusan di Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017/ <i>Number of Decisions of local parliament by kind in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017</i>	23
2.3	PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017</i>	25

2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017/ <i>Number of civil servants by Educational Attainment and Sex in Bolaang Mongondow Timur, 2017</i>	26
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Bolaang Mongondow Timur</i>	27
2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Eselon dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017/ <i>Number of Civil Servants by echelon and Sex in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017</i>	28
2.4	PEMILIHAN UMUM/GENERAL ELECTION	
2.4.1	Banyaknya TPS dan Pemilih Terdaftar Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin pada Pemilihan Anggota DPR/DPRD di Kabupaten Bolaang MOn gondow Timur/ <i>Number of Polling Station and Registered Elector by Subdistrict and Sex on Parliamnet Election in Bolaang Mongondow Timur Regency Periode 2014-2019</i>	30
2.4.2	Banyaknya TPS dan Pemilih Terdaftar Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin pada Pemilihan Bupati/Wakil Bupati di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur 2017-2021/ <i>Number of Polling station and Registered Elector by District and Sex on Regent/Deputy Regent Election Period 2017-2021</i>	31
	POPULATION AND EMPLOYMENT	
3	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN	
3.1	KEPENDUDUKAN/POPULATION	
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur 2010, 2015, dan 2017/ <i>Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2010, 2015, and 2017</i>	43
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017/ <i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017</i>	44

3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Bolaang Mongondow Timur, 2017/ <i>Population Distribution and Density by Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017</i>	45
3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017/ <i>Population by Age Group and Sex in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017</i>	46
3.2	KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kecamatan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Subdistrict and Type of Activity During The Previous Week in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017</i>	47
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017</i>	48
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017</i>	49
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017</i>	50
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the</i>	

	<i>Previous Week by Total Working Hours and Sex in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017</i>	51
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017</i>	52
3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017</i>	53
3.2.8	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017/ <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017</i>	54
4	SOSIAL/SOCIAL	55
4.1	PENDIDIKAN/EDUCATION	55
4.1.1	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017/ <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017</i>	67
4.1.2	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017/ <i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2016</i>	68
4.1.3	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-</i>	

	<i>Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Kotamobagu City, 2017</i>	69
4.1.4	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017</i>	70
4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Kotamobagu City, 2017</i>	71
4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Kotamobagu City, 2017</i>	72
4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Kotamobagu City, 2017</i>	73
4.1.8	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru SMK Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational School by Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017</i>	74
4.1.9	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Kotamobagu City, 2017</i>	75
4.1.10	Banyaknya Lulusan SD, SMP, SMA dan SMK menurut Status Sekolah / <i>Number of Graduated Students by Status , 2013/2014-</i>	

	<i>2017/2018..74</i>	
4.1.11	Banyaknya Lulusan MI, MTs, dan MA menurut Status Sekolah / Number of Graduated Students by Status , 2013/2014-2017/2018	77
4.2	KESEHATAN/HEALTH	78
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017/ <i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017</i>	78
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017/ <i>Number of Health Personnel by Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017</i>	79
4.2.3	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017/ <i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017</i>	80
4.2.4	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kecamatan dan Penolong Proses Kelahiran di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017/	81
4.2.5	Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017/ <i>Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Subdistrict and Type of Immunization in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017</i>	82
4.2.6	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017/ <i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017</i>	84
4.2.7	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017/ <i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017</i>	85
4.2.8	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2011–	

	<i>2017/Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2011–2017</i>	86
4.2.9	Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017/Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017	87
4.2.10	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017/Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017	88
4.2.11	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017/Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017	89
4.2.12	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017/Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017.....	90
4.3	AGAMA/RELIGION.....	92
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017/Population by Subdistrict and Religion in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017.....	92
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017/ Number of Worship Facilities by Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017.....	93

4.3.3	Jumlah Jema'ah Haji (ONH) yang diberangkatkan ke Tanah Suci menurut Jenis Kelamin 2014-2017/ <i>Number of Moslem Pilgrims Who Departured for Mecca by Sex 2014 - 2017</i>	94
4.3.4	Jumlah Jema'ah Haji (ONH) yang diberangkatkan ke Tanah Suci menurut Tingkat Pendidikan Jenis Kelamin di Bolaang Mongondow Timur, Tahun 2017/ <i>Number of Moslem Pilgrims Who Departured for Mecca by Sex By Level Education at bolaang Mongondow regency, 2017</i>	95
4.3.5	Jumlah Jema'ah haji (ONH) Yang di Berangkatkan ke Tanah Suci Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017/ <i>Number of Moslem Pilgrims Who Departured for Mecca by Age Group And Sex , 2017</i>	96
4.3.6	Banyak nya akta dan surat nikah yang dikeluarkan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2009-2017/ <i>Number of certificate and letter issued in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2009-2017</i>	97
4.4	KRIMINALITAS/CRIME	98
4.4.1	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2014–2017/Number of Reported Criminal Cases by District Police Office in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2013–2017	98
4.4.2	Jumlah Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2014–2017/ <i>Number of Reported Crime clearance by District Police Office in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2014–2017</i>	99
4.4.3	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2014–2017/ <i>Percentage of Crime Clearance Rate by District Pollice Office in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2014–2017</i>	100
4.4.4	Jumlah Organisasi Kemasyarakatan dan Lembaga Swadaya Masyarakat yang terdaftar dan Aktif di Badan Kesatuan Politik Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2011-2017.....	101
4.5	KEMISKINAN/POVERTY	102
4.5.1	Jumlah Keluarga Menurut Kabupaten dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017/ <i>Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Kotamobagu City, 2017</i>	102

4.5.2	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2011–2017/Poverty Line and Number of Poor People in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2010–2017	103
5	PERTANIAN/AGRICULTURE	105
5.1	TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	105
5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (hektar), 2017/ <i>Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017.....</i>	121
5.1.2	Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (hektar), 2017/ <i>Area of Dry Field/ Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017</i>	122
5.1.3	Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017/ <i>Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017.....</i>	123
5.1.4	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017/ <i>Harvested Area, Production and Productivity of Wetland Rice by Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017.....</i>	124
5.1.5	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017/ <i>Harvested Area, Production and Productivity of Dryland Rice by Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017.....</i>	125
5.1.6	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017/ <i>Harvested Area, Production and Productivity of Corn by Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017.....</i>	126
5.1.7	Harvested Area, Production and Productivity of Soybean by Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017/ <i>Harvested Area, Production and Productivity of Soybean by Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017.....</i>	127

5.1.8	Harvested Area, Production and Productivity of Peanuts by Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017/ <i>Harvested Area, Production and Productivity of Peanuts by Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017</i>	128
5.1.9	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017/ <i>Harvested Area, Production and Productivity of Mung Beans by Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017</i>	129
5.1.10	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017/ <i>Harvested Area, Production and Productivity of Cassava by Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017</i>	130
5.1.11	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017/ <i>Harvested Area, Production and Productivity of Sweet Potato by Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017</i>	131
5.2	HORTIKULTURA/HORTICULTURE	132
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017/ <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017</i>	133
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017/ <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bolaang Mongondow Timur, 2017</i>	134
5.2.3	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017	135
5.3	PERKEBUNAN/ESTATE CROPS	133
5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (hektar), 2017/ <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Bolaang Mongondow Timur Regency (hectare), 2017</i>	139
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (ton), 2017/	

	Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Bolaang Mongondow Timur Regency (ton), 2017	141
5.4	PETERNAKAN/LIVESTOCK.....	143
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017/ Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Bolaang Mongondow Timur , 2017	143
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2015/ <i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Bolaang Mongondow Timur , 2015</i>	144
5.4.3	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017/ <i>Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Bolaang Mongondow Timur , 2017</i>	145
5.4.4	Perkembangan Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017/ Population of Cattle by Type of Cattle in Bolaang Mongondow Timur , 2017	146
5.4.5	Perkembangan Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017/ <i>Population of Cattle by Type of Cattle in Bolaang Mongondow Timur , 2017</i>	147
5.5	PERIKANAN/FISHERY	148
5.5.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2014 dan 2017/ <i>Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Bolaang Mongondow Timur, 2014 and 2017</i>	148
5.5.2.	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (ton), 2014 dan 2017/ Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Bolaang Mongondow Timur (ton), 2014 and 2017	149
5.5.3	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017/ <i>Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Bolaang Mongondow Timur , 2017</i>	150

5.5.4	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (ton), 2017/ <i>Production of Fish Cultivation by Subdistrict and Subsector in Bolaang Mongondow Timur (ton), 2017</i>	151
5.5.5	Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017/ <i>Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Bolaang Mongondow Timur 2017</i>	152
5.6	KEHUTANAN/FOREST	153
5.6.1	Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Bolaang Mongondow Timur (hektar), 2014/ <i>Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur Regency (hectare), 2014</i>	153
5.6.2	Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi diBolaang Mongondow Timur (m3), 2011–2017/ <i>Timber Production by Type of Product in Bolaang Mongondow Timur Regency (m3), 2011–2017</i>	154
6	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI/INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION	156
6.1	INDUSTRI/INDUSTRY	
6.1.1	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri dan Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017/Number of Establishment, Employees, and Production Value by Industrial Classification and Districts in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017	160
6.2	ENERGI/ENERGY	161
6.2.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017/ <i>Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level by Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017</i>	162

6.2.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2011–2017/ <i>Number of Registered Electricity Costumers by Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2011–2017</i>	163
6.2.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017/ <i>Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017</i>	164
6.3	PERTAMBANGAN/MINING	
6.3.1	Banyaknya Produksi Bahan Tambang Menurut Kecamatan dan Jenis Tambang di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur/ <i>Number of Mineral Production by District andType of Mineral in Bolaang Mongondow Timur Regency</i>	165
6.3.2	Banyaknya Lokasi dan Pertambangan Rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017/ <i>Number of Location and Areal Small Holder Mining by District in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017</i>	166
7	PERDAGANGAN/TRADE	167
7.1	Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017/ <i>Number of Merchants by Subdistrict in Kotamobagu City, 2017</i>	169
7.2	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2012–2017/ <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Kotamobagu City, 2011–2015</i>	170
7.3	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017/ <i>Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017</i>	171
7.4	Perkembangan Jumlah KUD, Anggota dan Simpanan KUD, 2013-2017/ <i>Trends of Number of Cooperaton, Members and Deposit, 2013-2017</i>	172
7.5	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2011–2017/ <i>Number of</i>	

	Establishments by Type of Business Entity in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2011–2017	173
8	HOTEL DAN PARIWISATA/HOTEL AND TOURISM	175
8.1.	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2015 dan 2017/Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2015 and 2017.....	181
8.2.	Jumlah Restoran/Rumah Makan dan pekerja Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2012-2017/Number of Restaurant and employee by Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2012-2017.....	182
8.3	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2011–2017/ Number of International and Domestic Visitors in Kotamobagu City, 2011–2017.....	183
8.4	Jumlah Obyek Wisata menurut Kecamatan dan Jenis Obyek wisata cdi Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017/ Number of tourism object by District and Tourism object type in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017.....	184
8.5	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik Menurut Objek wisata di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017/ <i>Number of International and Domestic Visitors By Tourism Site in Bolaang Mongondow Regency, 2017</i>	185
9	TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
9.1	TRANSPORTASI	187
9.1.1	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (km), 2017/ <i>Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Bolaang Mongondow Timur Regency (km), 2017</i>	191
9.1.2	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (km), 2017/ <i>Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Bolaang Mongondow Timur Regency (km), 2017</i>	192

9.1.3	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (km), 2015/ <i>Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Bolaang Mongondow Timur Regency (km), 2017</i>	193
9.1.4	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2015/ <i>Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2015</i>	194
9.2	KOMUNIKASI	195
9.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2013–2017/ <i>Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in KBolaang Mongondow Timur Regency, 2013–2017</i>	195
10	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA	198
	LOCAL FINANCE AND PRICE	198
10.1	KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE	201
10.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2012–2017/ <i>Actual Revenues of Government of Bolaang Mongondow Timur Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2012–2017</i>	201
10.1.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2012–2017/ <i>Actual Expenditures of Government of Kotamobagu City by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2012–2017</i>	202
10.2	PERBANKAN/BANKING	203
10.2.1	Posisi Simpanan Masyarakat Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum dan BPR di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur,2017/ <i>Oustandig of Private Deposit in Rupiah and Foreign Currency of Commercial and Rural Banks in Bolaang Mongondow Timur, 2017</i>	203
10.2.2	Posisi Kredit Kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang diberikan Bank Umum dan BPR Setiap Bulan Menurut Jenis Penggunaan, 2017/ <i>Oustandig of Commercial Banks Credits to</i>	

	Micro, Small, and Medium Enterprise Every Month by Type of Loan, 2017	204
10.2.3	Posisi Kredit Kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang diberikan Bank Umum Menurut Bulan dan Sebaran Plafon Kredit, 2017/Outstanding of Commercial Banks Credits to Micro, Small, and Medium Of Commercial Banks Every Month by Credits Ceiling Based, 2017	205
10.2.4	Posisi Kredit Kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang diberikan Bank Umum Menurut Bulan dan Sektor Ekonomi, 2017/Outstanding of Commercial Banks Credits to Micro, Small, and Medium Of Commercial Banks Every Month by Economic Sector, 2017	206
11	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN	209
	POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION	209
11.1	Persentase Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (rupiah), 2017/ Percentage Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Kotamobagu City (rupiahs), 2017.....	213
11.2	Persentase Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (rupiah), 2017/Percentage Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Kotamobagu City (rupiahs), 2017.....	214
11.3	Persentase Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (rupiah), 2017/Percentage Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Kotamobagu City (rupiahs), 2017	215
12	PENDAPATAN REGIONAL	217
	REGIONAL INCOME.....	217
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (miliar rupiah), 2013–2017	227

12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (Juta rupiah), 2013–2017	228
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (persen), 2013–2017/	
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (miliar rupiah), 2013–2017	229
12.5	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2013–2017.....	230
13	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA.....	231
	REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	231
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten di Sulawesi Utara,2012-2017/Population by Regency/City in Sulawesi Utara Province (thousand), 2012–2017.....	235
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara (persen), 2012–2017/Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Sulawesi Utara Province (percent), 2012–2017.....	236
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara (ribu), 2012–2017/Number of Poor People by Regency/City in Sulawesi Utara Province (thousand), 2012–2017... ..	237
13.4	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) serta Komponen Penyusunnya Menurut Kabupaten/Kota di sulawesi Utara, 2017/Human Development Index (HDI) and Its component by Regency/Municipality in Sulawesi UtaraProvince, 2017	238

Penjelasan Umum/Explanatory Notes

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol/ <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = $1/6,2898 \text{ m}^3$
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m^2
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	100 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

<https://boltimkab.bps.go.id>



Kecamatan dengan Ketinggian wilayah paling tinggi di kabupaten Bolaang Mongondow Timur adalah Kecamatan Mooat dengan ketinggian 1078 meter

GEOGRAFI DAN IKLIM ***GEOGRAPHY AND CLIMATE***

1

Curah hujan terbesar di Bolaang Mongondow Timur terjadi pada bulan Desember yaitu 311 mm³

Pulau Kumeke adalah pulau terbesar di Bolaang Mongondow Timur dengan luas 99 hektar



<https://boltimkab.bps.go.id>

ULASAN	DESCRIPTION
<p>1. Secara astronomis, Kabupaten Bolaang Mongondow Timur terletak 0.7679 Lintang Utara dan antara 124,6147 Bujur Timur.</p>	<p>1. <i>Astronomically, Bolaang Mongondow Timur is located between 0.7679' North latitude and ' and between 124,6147 and East longitude.</i></p>
<p>2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Bolaang Mongondow Timur merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Sulawesi Utara yang memiliki batas-batas: Bagian Utara – Kecamatan Touluaan, Kecamatan Tombatu, Kecamatan Ratatotok Kabupaten Minahasa Tenggara; Bagian Timur: Laut Maluku, Bagian Selatan: Laut Malukudan Kecamatan pinolosian Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. Bagian Barat berbatasan dengan Kecamatan Lolayan, Kecamatan Passi Timur, Kabupaten Bolaang Mongondow, Kecamatan Kotamobagu Timur, Kota Kotamobagu, Kecamatan Modinding, Kecamatan Tompaso Baru, Kecamatan Ranoyapo Kabupaten Minahasa Selatan.</p>	<p>2. <i>In term of geographic position, Bolaang Mongondow Timur Regency is one of regency in the Sulawesi Utara province and has boundaries as follows:</i></p> <p><i>North: Touluaan Subdistrict, Tombatu Subdistrict , Ratatotok Subdistrict of Regency Minahasa Tenggara; East : Laut Maluku; South : Laut Maluku dan Subdistrict Pinolosian Timur Regency Bolaang Mongondow Selatan; West : Lolayan Subdistrict, Passi Timur Subdistrict of Bolaang MongondowRegency, Kotamobagu Timur Subdistrict of Kotamobagu Municipality, dan Modinding Subdistrict, Tompasobaru Subdistrict , Ranoyapo Subdistrict of Minahasa Selatan Regency .</i></p>
<p>3. Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Secara Administratif terbagi menjadi 7 Kecamatan dan 80 desa.</p>	<p>3. <i>Administratively, Bolaang Mongondow Timur Regency divided</i></p>

Luas keseluruhannya mencapai 910.176 km²

4. Sebagai daerah yang terletak digaris khatulistiwa, maka kabupaten Bolaang Mongondow Timur hanya mengenal dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau

into 7 districts and 80 villages. The overall broad reach 910,176 .

4. *.As a region on the equator, then the Bolaang Mongondow Timur Regency knows only two seasons, namely dry season and rainy season.*

<https://boltimkab.bps.go.id>

1.1 GEOGRAFI/*GEOGRAPHY*

Tabel 1.1.1 **Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017**
Table 1.1.1 **Total Area by Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Luas (km²) Total Area (square.km)	Persentase Percentage
	(1)	(2)	(3)
1	Nuangan	141,859	15,59
2	Motongkad	86,282	9,48
3	Tutuyan	209,734	23,04
4	Kotabunan	159,152	17,49
5	Modayag	177,154	19,46
6	Mooat	41,866	4,60
7	Modayag Barat	94,129	10,34
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur		910,176	100,00

Tabel
Table 1.1.2

Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017
Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Tinggi/Height (meter)
	(1)	(2)	(3)
1	Nuangan	Nuangan	10
2	Motongkad	Motongkad	8
3	Tutuyan	Tututuyan	16
4	Kotabunan	Kotabunan	7
5	Modayag	Modayag III	537
6	Mooat	Mooat	1,078
7	Modayag Barat	Moyongkota	450

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Kotamobagu

Source: BPS-Statistics of Kotamobagu Municipality

Tabel
Table 1.1.3

Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (km), 2017

Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Bolaang Mongondow Timur Regency (km), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to Regency Capital
	(1)	(2)	(3)
1	Nuangan	Nuangan	27,5
2	Motongkad	Motongkad	14,8
3	Tutuyan	Tututuyan	4,8
4	Kotabunan	Kotabunan	8,9
5	Modayag	Modayag III	44,5
6	Mooat	Mooat	42,6
7	Modayag Barat	Moyongkota	49,3

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Kotamobagu

Source: BPS-Statistics of Kotamobagu Municipality

Tabel 1.1.4 **Jumlah Gunung Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017**
Table 1.1.4 **Number of Mountans by Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah Gunung Number of Mountains	Nama Gunung Mountains
	(1)	(2)	(3)
1	Nuangan	-	-
2	Motongkad	-	-
3	Tutuyan	-	-
4	Kotabunan	1	Simbalang Osing Osing
5	Modayag	1	Ambang
6	Mooat	2	Moayat Hulu Moat
7	Modayag Barat	-	-

Tabel
Table 1.1.5

**Nama Pulau menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang
Mongondow Timur, 2017**
*List of Islands by Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur
Regency, 2017*

	Nama Pulau <i>Island</i>	Luas <i>Area(Ha)</i>	Lokasi <i>Location</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Pinonaguan/Racun	0,081	Desa Bulawan, Kec. Kotabunan
2	Kumeke	99,469	Desa Kotabunan, Kec. Kotabunan
3	Nanas/Bombuyanoi	84,459	Desa Kotabunan, Kec. Kotabunan
4	Ibantong	2,385	Desa Togid, Kec. Tutuyan
5	Laga Besar	8,153	Desa Iyok, Kec. Nuangan
6	Laga Kecil	0,555	Desa Iyok, Kec. Nuangan
7	Lampu	10,738	Desa Jiko Belanga, Kec Nuangan

Tabel 1.1.6 **Nama Danau Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017**
Table 1.1.6 **List Of Lake by Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017**

Nama Danau/Lakes	Panjang Keliling/ Circumference	Luas/Area (ha)	Lokasi/Location (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Mooat	14.636	652,619	Desa Mooat , Kec. Mooat
2 Ponotokan	4.679	45,806	Desa Motongkad, Kec. Nuangan
3 Bunong	12.815	221,315	Desa Togid, Kec. Tutuyan
4 Tabang	2.187	10,291	Desa Tutuyan II, Kec. Tutuyan
5 Buyat	3.862	44,123	Desa Buyat, Kec. Kotabunan
6 Pulau Nanas	534	1,574	Desa Kotabunan, Kec. Kotabunan
7 Tondok	6,409	Desa Mooat, Kec. Mooat
8 Dana Paya paya	40,581	Desa Bongkudai Baru, Kec. Mooat

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Bolaang Mongondow Timur

Source: Culture and Tourism Services of Bolaang Mongondow Timur

Tabel
Table 1.1.7

Gempa yang terjadi di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur dan Tercatat di Stasiun Geofisika Winangun Manado, 2017
Earthquake in Bolaang Mongondow Timur Regency and Recorded of Winangun Geophysics Station in Manado, 2017

Uraian/Description	Tercatat/Recorded
(1)	(2)
- Tanggal	: ...
- Jam (WITA)	: ...
- Lintang	: ...
- Bujur	: ...
- Magnitude (SR)	: ...
- Kedalaman (km)	: ...
- Keterangan	: ...
- Dirasakan (MMI)	: ...

Sumber: Stasiun Klimatologi Kayuwatu, Manado

Source: *Climatologist Station Kayuwatuin Manado*

1.2 IKLIM/CLIMATE

Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017
Table *Average Temperature and Humidity by Month in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017*

Bulan/Month	Suhu Udara Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks Max	Min	Rata- rata Average	Maks Max	Min	Rata- rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January
Februari/February
Maret/March
April/April
Mei/May
Juni/June
Juli/July
Agustus/August
September/September
Oktober/October
November/November
Desember/December

Sumber: Stasiun Klimatologi Kayuwatu, Manado

Source: Climatologist Station Kayuwatuin Manado

Tabel 1.2.2
Table

Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017
Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in BBolaang Mongondow Timur Regency, 2017

Bulan/Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin/Wind Velocity (knot)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January
Februari/February
Maret/March
April/April
Mei/May
Juni/June
Juli/July
Agustus/August
September/September
Oktober/October
November/November
Desember/December

Sumber: Stasiun Klimatologi Kayuwatu, Manado

Source: Climatologist Station Kayuwatuin Manado

Tabel
Table

1.2.3

**Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017**
**Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month
in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017**

Bulan/Month	Curah Hujan Precipitation (mm³)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	260	25
Februari/February	70	21
Maret/March	104	21
April/April	240	26
Mei/May	147	23
Juni/June	207	22
Juli/July	51	17
Agustus/August	147	23
September/September	130	23
Oktober/October	183	22
November/November	131	23
Desember/December	311	25

Sumber: Stasiun Klimatologi Kayuwatu, Manado
Source: Climatologist Station Kayuwatuin Manado

Jumlah PNS di Bolaang Mongondow timur menurut ijazah tertinggi



SD
1 orang



SMA
422 orang



SARJANA
1052 orang

SMP
5 orang



DIPLOMA
325 orang

PEMERINTAHAN GOVERNMENT

2



**25 PERSEN ANGGOTA DEWAN
PERWAKILAN RAKYAT DI
KABUPATEN Bolaang Mongondow
Timur adalah perempuan**

<https://boltimkab.bps.go.id>

ULASAN

Kabupaten Bolaang Mongondow Timur sebelumnya merupakan bagian dari Kabupaten Bolaang Mongondow. Kemudian, melalui Undang-undang Nomor 29 Tahun 2008, Bolaang Mongondow Timur dimekarkan menjadi sebuah kabupaten yang otonom. Sejak berdirinya, Kabupaten Bolaang Mongondow Timur telah terjadi perkembangan yang cukup signifikan dalam bidang pemerintahan, dimana pada awalnya terdiri dari 5 (lima) Kecamatan. Pada akhir tahun 2017 sudah menjadi 7 kecamatan.

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 20 orang, dengan 16 orang laki-laki dan 4 orang perempuan.

DESCRIPTION

Bolaang Mongondow Timur was previously a part of the Bolaang Mongondow Regency. Through Law 29/2008, it was broaden into an autonomous regency. Since the establishment, Bolaang Mongondow Timur,s governmental system has occurred a significant developments. Bireuen formerly consists of 5 subdistricts. In 2017 it was broaden into 7 subdistricts.

Bireuen House of Representatives (DPRD) has 20 members, comprising 16 men and 4 women.

<https://boltimkab.bps.go.id>

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 **Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017**
Table 2.1.1 ***Number of Subdistricts and Villages by Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017***

	Kecamatan Subdistrict	Desa/Village	Kelurahan/Village
	(1)	(2)	(3)
1	Nuangan	11	-
2	Tutuyan	10	-
3	Kotabunan	10	-
4	Modayag	15	-
5	Modayag Barat	14	-
6	Motongkad	10	-
7	Mooat	10	-
	Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	80	

Sumber: Bagian Tata Pemerintahan Setda Boltim

Source: *Tata Pemerintahan Section of Setda Bolaang Mongondow Timur*

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH / THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel
Table 2.2.1

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017
Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017

	Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	PARTAI HATI NURANI RAKYAT (HANURA)	2	1	3
2.	PARTAI AMANAT NASIONAL (PAN)	3	-	3
3.	PARTRAI DEMOKRAT	2	-	2
4.	PARTAI GERAKAN INDONESIA RAYA (GERINDRA)	1	1	2
5.	PARTAI GOLONGAN KARYA (GOLKAR)	2	1	3
6.	PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN (PDIP)	3	-	3
7.	PARTAI Keadilan Sejahtera (PKS)	-	1	1
8.	PARTAI KEBANGKITAN BANGSA (PKB)	2	-	2
9.	NASDEM	1	-	1
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur		16	4	20

Sumber: DPRD Bolaang Mongondow Timur

Source: Regional House Of Representatives of Bolaang Mongondow Timur Regency

Tabel
Table

2.2.2

**Banyaknya keputusan DPRD menurut jenis keputusan di
Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017**
*Number of Decisions of local parliament by kind in
Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017*

	bulan Month	Rapat Banmus Banmus Meeting	Rapat Komisi Commision	Rapat Gabungan Joint Meeting
	(1)	(5)	(6)	(7)
1.	Januari / January	2	1	1
2.	Februari / February	-	-	-
3.	Maret / march	1	1	-
4.	April / April	1	-	-
5.	Mei / May	1	-	-
6.	Juni / June	1	-	-
7.	Juli / July	1	-	-
8.	Agustus / august	1	1	-
9.	September / September	2	1	-
10.	Oktober / october	-	1	-
11.	November / November	1	-	-
12.	Desember / December	1	-	-
	Jumlah / Total	12	5	1

Sumber : DPRD Bolaang Mongondow Timur

Source : Regional House Of Representatives of Bolaang Mongondow Timur Regency

Lanjutan Tabel / Continued table 2.2.2

	bulan <i>Month</i>	Rapat panitia anggaran Budget Commite Meeting	Anjongsana komisi Anjongsana Commission	Pimpinan DPRD dan fraksi Parlement and fraction leader
(1)		(8)	(9)	(10)
1.	Januari / January	-	-	1
2.	Februari / February	-	-	-
3.	Maret / march	-	-	1
4.	April / April	-	-	-
5.	Mei / May	-	-	-
6.	Juni / June	-	-	-
7.	Juli / July	1	-	-
8.	Agustus / august	1	-	-
9.	September / September	-	-	-
10.	Oktober / october	1	-	-
11.	November / November	-	-	-
12.	Desember / December	-	-	-
Jumlah / Total 2016		3	-	2

Sumber : DPRD Bolaang Mongondow Timur
 Source : *Regional House Of Representatives of Bolaang Mongondow Timur Regency*

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017
Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	SEKRETARIAT DAERAH	16	1	17
2	STAF AHLI BUPATI	2		2
3	BAGIAN TATA USAHA Setda Kab.	7	9	16
4	BAGIAN ORGANISASI DAN TATA LAKSANA Setda Kab.	3	5	8
5	BAGIAN HUKUM Setda Kab.	5		5
6	BAGIAN HUBUNGAN MASYARAKAT Setda Kab.	5	2	7
7	BAGIAN TATA PEMERINTAHAN Setda Kab.	4	4	8
8	BAGIAN KESEJAHTERAAN SOSIAL Setda	4	4	8
9	BAGIAN EKONOMI Setda Kab.	4	3	7
10	BAGIAN PEMBANGUNAN Setda Kab.	5	2	7
11	BAGIAN UMUM Setda Kab.	12	6	18
12	INSPEKTORAT	11	13	24
13	SEKRETARIAT DPRD	12	6	18
14	SEKRETARIAT KOMISI PEMILIHAN UMUM	4	1	5
15	DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN	8	4	12
16	DINAS PENDIDIKAN	230	458	688
17	DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA	10	11	21
18	DINAS PERHUBUNGAN, KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	13	5	18
19	DINAS SOSIAL	9	9	18
20	DINAS KEPENDUDUKAN DAN CATATAN SIPIL	5	10	15
21	DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI	19	5	24
22	DINAS PEKERJAAN UMUM, PERUMAHAN DAN SUMBER DAYA AIR	37	10	47
23	DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA	9	12	21
24	DINAS PENDAPATAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH	27	18	45

Sumber: Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah (BKDD) Kabupaten Bolaang Mongondow Timur
Source: Regional Public Services Education and Training Agency of Bolaang Mongondow Timur Regency

GOVERNMENT

Lanjutan 2.3.1

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
25	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN	15	7	22
26	DINAS KEHUTANAN DAN PERKEBUNAN	13	5	18
27	DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN	33	38	71
28	DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN	13	7	20
29	DINAS KESEHATAN	52	224	276
30	BADAN KEPEGAWAIAN DAN DIKLAT DAERAH	26	18	44
31	BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	9	12	21
32	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	13	3	16
33	BADAN LINGKUNGAN HIDUP	9	11	20
34	BADAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PEMERINTAH AN DESA	8	9	17
35	BADAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, KELUARGA BERENCANA DAN PERLINDUNGAN ANAK	1	12	13
36	BADAN PELAKSANA PENYULUHAN PERIKANAN, PERTANIAN DAN KEHUTANAN	18	3	21
37	BADAN KETAHANAN PANGAN	9	13	22
38	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	12	4	16
39	BADAN PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	10	7	17
40	KANTOR PEMUDA DAN OLAHRAGA	12	6	18
41	KANTOR SATUAN POLISI PAMONG PRAJA	14	3	17
42	KANTOR KOPERASI DAN UMKM	13	6	19
43	KANTOR KECAMATAN TUTUYAN	10	9	19
44	KANTOR KECAMATAN KOTABUNAN	8	12	20
45	KANTOR KECAMATAN NUANGAN	7	11	18
46	KANTOR KECAMATAN MODAYAG	11	2	13
47	KANTOR KECAMATAN MODAYAG BARAT	5	3	8
Jumlah/Total		782	1 023	1 805

Sumber: Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah (BKDD) Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Source: Regional Public Services Education and Training Agency of Bolaang Mongondow Timur Regency

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017
Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017

Tabel Table	2.3.2	Jenis Kelamin/Sex			
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
Pendidikan Terakhir Educational Attainment		(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>				1	1
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>			3	2	5
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>			194	228	422
Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>			37	87	124
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>			50	151	201
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>			498	554	1052
Jumlah/Total			782	1 023	1 805

Sumber: Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah (BKDD) Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Source: Regional Public Services Education and Training Agency of Bolaang Mongondow Timur Regency

Tabel 2.3.3
Table

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)			
I/B (Juru Muda Tingkat I)	1		1
I/C (Juru)	1	1	2
I/D (Juru Tingkat I)	1		1
Golongan I/Range I			
II/A (Pengatur Muda)	78	75	153
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	53	71	124
II/C (Pengatur)	39	125	164
II/D (Pengatur Tingkat I)	27	53	80
Golongan II/Range II			
III/A (Penata Muda)	132	234	366
III/B (Penata Muda Tingkat I)	113	136	249
III/C (Penata)	129	142	271
III/D (Penata Tingkat I)	82	70	152
Golongan III/Range III			
IV/A (Pembina Muda)	69	88	157
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	45	25	70
IV/C (Pembina)	11	3	14
IV/D (Pembina Tingkat I)	1		1
Golongan IV/Range IV			
Jumlah/Total	782	1 023	1 805

Sumber: Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah (BKDD) Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Source: Regional Public Services Education and Training Agency of Bolaang Mongondow Timur Regency

Tabel
Table

2.3.4

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Eselon dan Jenis Kelamin di
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017**
**Number of Civil Servants by echelon and Sex in Bolaang
Mongondow Timur Regency, 2017**

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Eselon II.A <i>Echelon II.A</i>	1	-	1
Eselon II.B <i>Echelon IIB</i>	22	3	25
Eselon III.A <i>Echelon IIIA</i>	34	6	40
Eselon III.B <i>Echelon III.B</i>	63	28	91
Eselon IV.A <i>Echelon IV.A</i>	174	117	291
Eselon IV.B <i>Echelon IV.B</i>	12	17	29
Jumlah/<i>Total</i>	306	171	477

Sumber: Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah (BKDD) Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Source: Regional Public Services Education and Training Agency of Bolaang Mongondow Timur Regency

2.4 PEMILIHAN UMUM/GENERAL ELECTION

Banyaknya TPS dan Jumlah Pemilih Terdaftar menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin pada Pemilihan Anggota DPR_RI dan DPRD periode 2009-2014 dan 2014-2019
Number of Polling Station and Registered Elector by Subdistrict and Sex on House of Representatives Election, 2009-2014 and 2014-2019

Tabel Table	2.4.1	Periode(2009-2014)				Periode(2014-2019)			
		Kecamatan Subdistrict	TPS Polling Station	Laki- laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	TPS Polling Station	Laki- laki Male	Perempuan Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1	Nuangan	21	4 909	4 198	9 107	30	5 609	5 071	10 680
2	Motongkad	*	*	*	*	*	*	*	*
3	Tutuyan	18	4 332	434	8 636	23	4 672	4 315	8 987
4	Kotabunan	17	4 058	3 650	7 708	21	4 686	4 193	8 879
5	Modayag	33	7 341	6 862	14 203	38	7 539	7 220	14 759
6	Mooat	*	*	*	*	*	*	*	*
7	Modayag Barat	15	3 772	3 514	7 286	18	3 743	3 639	7 382
Jumlah/Total		104	24 412	18 658	46 940	130	26 249	24 438	50 687

Sumber: KPU Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Source: General Election (GEC) of Bolaang Mongondow Timur Regency

*Data Kecamatan Pecahan Masih gabung dengan kecamatan induk

Tabel **2.4.2**
Table

Banyaknya TPS dan Jumlah Pemilih Terdaftar menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin pada Pemilihan Bupati Tahun Periode 2017-2021
Number of Polling Station and Registered Elector by Subdistrict and Sex on Regent/Deputy Regent Election on 2017-2021

Kecamatan Subdistrict	TPS Polling Station	Periode(2009-2014)			Jumlah Total
		Laki-laki Male	Perempuan Female		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Nuangan	21	5 648	5 012	10 660	
2 Motongkad	*	*	*	*	
3 Tutuyan	17	4 977	4 501	9 478	
4 Kotabunan	19	4 770	4 256	9 026	
5 Modayag	30	7 815	7 452	15 267	
6 Mooat	*	*	*	*	
7 Modayag Barat	13	4 104	3 794	7 898	
Jumlah/Total	100	27 314	25 015	52 329	

Sumber: KPU Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Source: General Election (GEC) of Bolaang Mongondow Timur Regency

*Data masih bergabung dengan kecamatan induk

<https://boltimkab.bps.go.id>



Jumlah
Penduduk
Perempuan
33.814 jiwa



Rasio Jenis Kelamin
sebesar 109
Diantara 100 wanita ada
109 laki laki



Jumlah
Penduduk
Laki-laki
36.796 jiwa

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN POPULATION AND EMPLOYMENT

3



75 persen dari penduduk
laki laki usia 15 tahun ke
atas di bolaang
mongondow Timur bekerja



5, 9 persen dari penduduk
laki laki usia 15 tahun ke
atas di bolaang mongondow
Timur menganggur

<https://boltimkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census.

Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent

adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan
3. ***The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
4. ***Population density** is ratio of population per square kilometer.*
5. ***Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
6. ***Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
7. ***Population compotition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*
8. ***Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and*

sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
12. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
13. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang

other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
10. **Average household size** is the average number of household members per household.
11. **Working age population** is persons of 15 years and over.
12. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
13. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week

membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

(including unpaid family worker/s for any economic activity).

14. Jumlah jam kerja seluruhnya

adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

14. Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).

15. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

15. Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

16. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

16. Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.

17. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

17. Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

18. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

19. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

20. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

18. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

19. **Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

20. **Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

21. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
21. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*
22. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
22. *Unpaid worker is a person who intended to work without pa,y either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

ULASAN

DESCRIPTION

Kependudukan

Penduduk Kabupaten Bolaang Mongondow Timur berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 sebanyak 70.610 jiwa yang terdiri atas 36.796 jiwa penduduk laki-laki dan 33.814 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2016, penduduk Bolaang Mongondow Timur mengalami pertumbuhan sebesar 1,28 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 108,82

Kepadatan penduduk di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur tahun 2017 mencapai 78 jiwa/km².

Population

Bolaang Mongondow Timur population based population projections for 2017 were 70.610 people consisting of 36.796 inhabitants of the male and 33.814 female population people. This compares with a total Bolaang Mongondow Timur Population in 2017, the Population growth of Bolaang Mongondow Timur are 1,28 percent. While the magnitude of the sex ratio in 2017 the male population towards the female population are 108,82

Population density of Bolaang Mongondow Timur District in 2017 reached 78 people/km².

3.1 KEPENDUDUKAN/*POPULATION*Tabel
Table

3.1.1

Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2010, 2015, dan 2017
*Population by Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur
Regency, 2010, 2015, and 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk (jiwa) <i>Population (people)</i>		
		2010	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Nuangan	12 935	14 118	8.453
2	Motongkad	*	*	5.836
3	Tutuyan	11 224	12 375	12.547
4	Kotabunan	11 003	11 640	11.722
5	Modayag	18 613	21 019	15.915
6	Mooat	*	*	5 480
7	Modayag Barat	9 879	10 564	10 657
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur		63 654	69 716	70 610

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2017

Source: *Indonesia Population Projection 2010–2017*

Data kecamatan mooat dan motongkad masih bergabung dengan kecamatan induk

Tabel 3 1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017
Table *Population and Sex Ratio by Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin Sex			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Nuangan	4 421	4 032	4 421	110
2 Motongkad	3 025	2 811	3 025	108
3 Tutuyan	6 538	6 009	6 538	109
4 Modayag	6 108	5 614	6 108	109
5 Modayag Barat	8 318	7 597	8 318	109
6 Motongkad	2 832	2 648	2 832	107
7 Mooat	5 554	5 103	5 554	109
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	36 796	33 814	70 610	109

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–22017

Source: *Indonesia Population Projection 2010–2017*

Data kecamatan Mooat dan motongkad masih bergabung dengan kecamatan induk

Tabel
Table 3.1.3

**Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017**
**Population Distribution and Density by Subdistrict in Bolaang
Mongondow Timur Regency, 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km² Population Density per sq.km
	(1)	(2)	(3)
1	Nuangan	11,97	60
2	Tutuyan	8,27	68
3	Kotabunan	17,77	60
4	Modayag	16,60	74
5	Modayag Barat	22,54	90
6	Motongkad	7,76	131
7	Mooat	15,09	113
	Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	100	78

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035
Source: *Indonesia Population Projection 2010–2035*

Data kecamatan Mooat dan motongkad masih bergabung dengan kecamatan induk

Tabel 3.1.4 **Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017**
Table 3.1.4 **Population by Age Group and Sex in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017**

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	3 189	3 107	6 296
5-9	3 272	3 155	6 427
10-14	3 209	3 050	6 259
15-19	3 092	2 823	5 915
20-24	2 880	2 679	5 559
25-29	3 112	2 755	5 867
30-34	3 156	2 754	5 910
35-39	2 816	2 634	5 450
40-44	2 723	2 466	5 189
45-49	2 435	2 191	4 626
50-54	2 061	1 888	3 949
55-59	1 675	1 417	3 092
60-64	1 338	1 085	2 423
65-69	861	843	1 704
70-74	481	410	891
74+	496	557	1 053
Jumlah/Total	36 796	33 814	70 610

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2017
 Source: Indonesia Population Projection 2010-2017

3.2 KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	21 884	8 970	30 854
Bekerja/ <i>Working</i>	20 602	7 992	28 594
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	1 282	978	2 260
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	5 320	15 613	20 933
Sekolah/ <i>Attending School</i>	2 272	1 724	3 996
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	469	12 612	13 081
Lainnya/ <i>Others</i>	2 579	1 277	3 856
Jumlah/<i>Total</i>	27 204	24 583	51 787
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	80	36	60
Tingkat Pengangguran/<i>Unemployment Rate</i>	5. 9	10. 9	7. 3

Sumber:
Source:

Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
August National Labor Force Survey

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017

Tabel 3.2.2
Table

Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	5 208	0	5 208	-
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	8 080	91	8 171	-
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	5 833	286	6 119	-
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	6 404	1 488	7 892	-
Diploma I/II/III/Akademi/Universitas Diploma I/II/III/Academy/University	3 069	395	3 464	-
Jumlah/Total	28 594	2 260	30 854	20 933

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
Source: *August National Labor Force Survey*

Tabel
Table 3.2.3

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	758	348	1 106
20-24	1 778	695	2 473
25-29	2 261	993	3 254
30-34	2 604	932	3 536
35-39	2 607	1 339	3 946
40-44	1 954	572	2 526
45-49	2 493	878	3 371
50-54	2 192	1 039	3 231
55-59	1 919	651	2 570
60+	2 036	545	2 581
Jumlah/Total	20 602	7 992	28 594

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
Source: August National Labor Force Survey

**Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja
Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan
Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bolaang Mongondow
Timur, 2017**

**Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the
Previous Week by Main Industry and Sex in Bolaang Mongondow
Timur Regency, 2017**

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1	9 707	904	10 611
2	3 422	45	3 467
3	649	359	1 008
4	0	65	65
5	2 624	0	2 624
6	1 157	3 655	4 812
7	1 308	178	1 486
8	73	220	293
9	1 662	2 566	4 228
Jumlah/Total	20 602	7 992	28 594

Keterangan/Note: ¹

- 1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries
- 2 Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying
- 3 Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
- 4 Listrik, Gas, dan Air/Electricity, Gas, and Water
- 5 Bangunan/Construction
- 6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels
- 7 Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/Transportation, Warehousing, and Communication
- 8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services
- 9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/Community, Social, and Personal Services

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
Source: August National Labor Force Survey

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017

Tabel 3.2.5
Table *Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017*

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹
1-14
15-34
35+

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: August National Labor Force Survey

POPULATION AND EMPLOYMENT

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017

Tabel
Table 3.2.6

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	3 790	3 384	7 174
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	2 884	953	3 837
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	1 206	109	1 315
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	7 653	3 030	10 683
Pekerja bebas Pertanian <i>Casual employee in Agriculture</i>	1 957	71	2 028
Pekerja bebas non Pertanian <i>Casual employee non in agriculture</i>	1 911	39	1 950
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	1 201	406	1 607
Jumlah/Total	20 602	7 992	28 594

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
Source: August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.7

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vacational Senior High School</i>
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy
Universitas/ <i>University</i>
Jumlah/Total

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
Source: August National Labor Force Survey

<https://boltimkab.bps.go.id>



Diantara 19 murid SD di Bolaang Mongondow Timur ada 1 guru



Diantara 16 murid SMK di Bolaang Mongondow Timur ada 1 guru



Diantara 15 murid SMP di Bolaang Mongondow Timur ada 1 guru



Diantara 18 murid SMA di Bolaang Mongondow Timur ada 1 guru

**SOSIAL
SOCIAL**

4



JUMLAH DOKTER
SPESIALIS ADA 1



JUMLAH DOKTER
UMUM ADA 14



JUMLAH DOKTER GIGI
ADA 1

<https://boltimkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir

TECHNICAL NOTES

1. ***Not/never attending school*** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. ***Attending school*** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. ***Not attending school anymore*** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. ***Completed particular level of education*** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation

suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

6. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

7. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

6. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

7. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

8. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
9. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
10. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993
8. ***Polyclinic*** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.
9. ***Public Health Center*** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).
10. ***Pharmacy*** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number

Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

11. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

11. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

12. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

12. **The case detection rate for all forms of tuberculosis** is the number of new and replese tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

13. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa

13. **The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases** is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that succesfully completed

bukti bakteriologi keberhasilan (“sembuh” dan “menyelesaikan pengobatan” masing-masing).

14. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.

15. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

16. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

treatment. With or without bacteriological evidence of succes (“cured” and “treatment completed” respectively).

14. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with referene to a particular time.*

15. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*

16. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the*

17. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

18. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

19. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

20. **Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

time interval between injections can be more than 1 month).

17. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

18. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

19. **Crime rate**

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

20. **Crime clock**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

21. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

21. Crime clearance rate

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
 2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
 3. *The case was cleared by police based on the principle of plichtmatigheid (obligation on the basis of law authority);*
 4. *The case was not the responsibility of police office;*
 5. *The suspect died;*
 6. *The case was out of date.*
22. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

22. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
23. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
24. Ukuran Kemiskinan
- Head Count Index** (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
 - Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index*- P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
 - Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index*- P_2) memberikan gambaran mengenai penyebaran
23. **The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The **Non-Food Poverty Line** refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.
24. **Poverty Measures**
- Head Count Index** (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .
 - Poverty Gap Index- P_1** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
 - Poverty Severity Index- P_2** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the

pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

$a=0, 1, 2$

z =Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*- P_1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*- P_2).

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$),

$y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P_0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index- P_1 , and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index- P_2 .

<https://boltimkab.bps.go.id>

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel
Table

4.1.1

Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017

Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex and School Participation in Kotamobagu City, 2017

Jenis Kelamin <i>Sex and School Age Group</i>	Jenis Kelamin/sex	
	Laki	Perempuan
(1)	(2)	
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	-	0,44
Masih Sekolah/ <i>Attending School</i>		
SD/ sederajat	39,57	36,69
SMP/ sederajat	14,87	17,69
SMA/ sederajat	13,68	14,13
Tidak Sekolah Lagi/ <i>Not Attending School Anymore</i>	31,88	31,05

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source: *National Socio Economic Survey kor, March 2017*

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017

Tabel 4.1.2
Table

Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	APM <i>Net Enrollment Rate</i>	APK <i>Gross Enrollment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	97,11	111,4
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	70,99	80,91
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	55,08	96,04

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017
Source: National Socio Economic Survey kor, March 2017

Tabel
Table 4.1.3

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Nuangan	8	1 772	43	20
2	Motongkad	6	*	47	
3	Tutuyan	9	1 414	72	20
4	Kotabunan	8	1 556	64	24
5	Modayag	12	2 224	90	17
6	Mooat	6	*	42	
7	Modayag Barat	7	846	60	14
	Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	56	7812	418	19

* Data jmasih bergabung dengan kecamatan induk

Sumber: Dinas Pendidikan kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Source: Educational Services of Bolaang Mongondow Timur

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Nuangan	-	-	-	-
2	Tutuyan	-	-	-	-
3	Kotabunan	-	-	-	-
4	Modayag	1	275	24	11
5	Modayag Barat	-	-	-	-
6	Motongkad	-	-	-	-
7	Mooat	-	-	-	-
	Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	1	275	24	11

Sumber: Kemnetrian Agama Boltim

Source:

Data jmasih bergabung dengan kecamatan induk

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Nuangan	4	451	39	12
2	Motongkad	4	346	14	25
3	Tutuyan	3	525	31	17
4	Kotabunan	3	423	23	18
5	Modayag	6	513	46	11
6	Mooat	1	36	3	12
7	Modayag Barat	1	275	10	28
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur		22	2 569	166	15

* Data jumlah Guru hanya jumlah guru PNS

Sumber: Dinas Pendidikan kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Source: Educational Services of Bolaang Mongondow Timur

Tabel
Table

4.1.6

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Nuangan	-	-	-	-
2	Motongkad	-	-	-	-
3	Tutuyan	1	205	16	13
4	Kotabunan	2	225	29	8
5	Modayag	-	-	-	-
6	Mooat	-	-	-	-
7	Modayag Barat	1	430	28	15
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur		4	860	73	36

Sumber: Kemnetrian Agama Boltim
Source:

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Nuangan	-	-	-	-
2	Motongkad	1	310	18	17
3	Tutuyan	1	259	17	15
4	Kotabunan	-	-	-	-
5	Modayag	1	359	16	22
6	Mooat	-	-	-	-
7	Modayag Barat	1	58	5	58
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur		4	986	56	18

Sumber: Dinas Pendidikan kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Source: Educational Services of Bolaang Mongondow Timur

**Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru SMK
Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur,
2017**

Tabel
Table 4.1.8

***Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio
of Vocational Schools by Subdistrict in Bolaang Mongondow
Timur Regency, 2017***

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Nuangan	2	255	11	23
2	Motongkad	1	235	14	17
3	Tutuyan	1	208	18	12
4	Kotabunan	1	322	19	17
5	Modayag	2	86	6	14
6	Mooat	1	90	6	15
7	Modayag Barat	-	-	-	-
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur		8	1196	74	16

Sumber: Dinas Pendidikan kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Source: Educational Services of Bolaang Mongondow Timur

Tabel
Table 4.1.9

**Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru
Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang
Mongondow Timur, 2017**
*Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher
Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Kotamobagu
City, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/ Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Nuangan	-	-	-	-
2	Motongkad	-	-	-	-
3	Tutuyan	-	-	-	-
4	Kotabunan	-	-	-	-
5	Modayag	-	-	-	-
6	Mooat	-	-	-	-
7	Modayag Barat	1	32	8	4
	Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	1	32	8	4

Tabel 4.1.10
Table

Banyaknya Lulusan SD, SMP, SMA dan SMK menurut Status Sekolah 2013/2014-2017/2018
Number of Graduated Students by Status , 2013/2014-2017/2018

Tahun	SD/Elementary School		SLTP/ Junior High School		SMA/ Senior High School		SMK/ Vocational Senior High School	
	Nege ri State	Swas ta Pri vate	Nege ri State	Swas ta Pri vate	Nege ri State	Swas ta Pri vate	Nege ri State	Swas ta Pri vate
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 2013/2014	1251	104	712	75	196	35	204	47
2 2014/2017	1251	104	919	116	196	35	154	97
3 2017/2017	1186	88	876
4 2017/2018	1276		875

Sumber: Dinas Pendidikan kabupaten Bolaang Mongondow Timur
Source: Educational Services of Bolaang Mongondow Timur

Tabel 4.1.11 Banyaknya Lulusan MI, MTs, dan MA menurut Status Sekolah
Table *Number of Graduated Students by Status , 2013/2014-2017/2018*

Tahun	MI/Moslem Elementary School		MTs/ Moslems Junior High School		MA/ Moslems Senior High School	
	Negeri State	Swasta Private	Negeri State	Swasta Private	Negeri State	Swasta Private
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 2013/2014	44		206	41		6
2 2014/2015	40		170	37		9
3 2015/2017	40		192	91	
4 2017/2018	44		204	87		12

Sumber: Dinas Pendidikan kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Source: *Educational Services of Bolaang Mongondow Timur*

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017
Table *Number of Health Facilities by Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital	Rumah Bersalin Maternity Hospital	Puskesmas Public Health Center	Posyandu Maternal & Child Health Center	Klinik/Balai Kesehatan Clinic/Health Center	Polindes Village Maternity
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Nuangan	-	-	1	11	-	-
2 Motongkad	-	-	0	10	-	-
3 Tutuyan	-	-	1	10	-	-
4 Kotabunan	-	-	2	15	-	-
5 Modayag	-	-	1	14	-	-
6 Mooat	-	-	1	10	-	-
7 Modayag Barat	-	-	1	10	-	-
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	-	-	7	80	-	-

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Source: Health Services of Bolaang Mongondow Timur Regency

Tabel
Table 4.2.2

**Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten
Bolaang Mongondow Timur, 2017**
**Number of Health Personnel by Subdistrict in Bolaang
Mongondow Timur Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan/Health Personnel				
	Tenaga Medis Medical Personnel	Tenaga Keperawatan Nursing Personnel	Tenaga Kebidanan Midwifery Personnel	Tenaga Kefarmasian Pharmacy Personnel	Tenaga Kesehatan Lainnya Other Health Personnel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Nuangan	2	17	13	1	6
2 Motongkad	*	*	*	*	*
3 Tutuyan	2	9	7	2	6
4 Kotabunan	3	17	10	2	8
5 Modayag	4	29	12	2	9
6 Mooat	1	12	7	2	4
7 Modayag Barat	2	16	6	1	5
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	14	100	55	10	38

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Source: Health Services of Bolaang Mongondow Timur Regency

*: masih bergabung dengan kecamatan induk

Tabel
Table 4.2.3

Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017
Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017

	Unit Kerja Work Unit	Dokter Spesialis Specialist Doctors	Dokter Umum Generalist Doctors	Dokter Gigi Dentist
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Nuangan	-	2	-
2	Motongkad	-	-	-
3	Tutuyan	-	2	-
4	Kotabunan	-	3	-
5	Modayag	1	4	1
6	Mooat	-	1	-
7	Modayag Barat	-	2	-
	Jumlah/Total	1	14	1

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Source: Health Services of Bolaang Mongondow Timur Regency

Tabel
Table 4.2.4

Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Penolong Proses Kelahiran di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017
Percentage of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who gave birth to Children Ever Born by Subdistrict and Birth Attendant in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017

Penolong Proses Kelahiran Terakhir		persentase
(1)		(2)
1	Tenaga Kesehatan	77,89
2	Bukan Tenaga Kesehatan	22,11

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Kotamobagu

Source: BPS-Statistics of Kotamobagu Municipality

**Jumlah Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut
Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Bolaang
Mongondow Timur, 2017**

Tabel
Table 4.2.5 *Number of Children Under Five Years Who Had Immunization by Subdistrict and Type of Immunization in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	BCG BCG	DPT DPT			Campak Measles
			1	2	3	
(1)						
1	Nuangan	200	220	174	193	282
2	Motongkad
3	Tutuyan	202	203	194	187	228
4	Kotabunan	225	220	213	221	205
5	Modayag	211	226	212	206	219
6	Mooat	70	68	78	86	92
7	Modayag Barat	201	195	210	204	216
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur		1 109	1 132	1 081	1 097	1 242

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur
Source: Health Services of Bolaang Mongondow Timur Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.5*

Kecamatan Subdistrict	Polio <i>Polio</i>				Hepatitis B <i>Hepatitis B</i>		
	1	2	3	4	1	2	3
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Nuangan	200	220	174	193	220	174	193
2 Motongkad
3 Tutuyan	202	204	194	189	203	194	187
4 Kotabunan	230	220	213	221	220	213	221
5 Modayag	211	227	213	206	226	212	206
6 Mooat	68	68	78	86	68	78	86
7 Modayag Barat	201	175	198	189	195	210	204
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	1 112	1 114	1 070	1 084	*	*	*

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Source: Health Services of Bolaang Mongondow Timur Regency

Tabel 4.2.6 **Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017**
Table 4.2.6 **Number of Cases of the 10 Most Diseases in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017**

	Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>	Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
	(1)	(2)
1.	INFEKSI AKUT PADA SALURAN PERNAFASAN BAGIAN ATAS	16 573
2.	PENYAKIT HIPERTENSI	6 420
3.	PENYAKIT KULIT DAN JARINGAN SUBKUTAN	3 479
4.	GASRITIS	3 520
5.	COMMON COLD	592
6.	KECELAKAAN DAN RUDA PAKSA (VULNUS)	1 488
7.	PENYAKIT PADA SISITEM OTOT DAN JARINGAN PENGIKAT (PENYAKIT TULANG BELULANG, RADANG SENDI TERMASUK REUMATIK)	2 655
8.	PENYAKIT INFEKSI PADA USUS	692
9.	DISPEPSIA	781

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur
 Source: Health Services of Bolaang Mongondow Timur Regency

Tabel
Table 4.2.7

Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017
Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Bayi Lahir <i>Births</i>	BBLR/LBW		Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>
			Jumlah <i>Total</i>	Dirujuk <i>Treated</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Nuangan
2	Tutuyan
3	Kotabunan
4	Modayag
5	Modayag Barat
6	Motongkad
7	Mooat
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur		

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Source: Health Services of Bolaang Mongondow Timur Regency

Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2011–2017

**Tabel
Table**

4.2.8

Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2011–2017

Tahun	Years	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
2011		1 393	1 309	942	-	1 309
2012		1 396	1 328	1 073	80	1 073
2013		1 283	1 410	1 167	36	1 410
2014		1 348	1 389	1 167	-	1 389
2015		1 295	1 382	1 065	-	1 382
2016		1 336	1 366	1 004	-	1 329
2017		1 387	1 347	931	4	931

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Source: Health Services of Bolaang Mongondow Timur Regency

Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017

Tabel 4.2.9
Table *Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Penyuluhan Kespro <i>Reproductive Health Counselling</i>	Penyuluhan HIV/AIDS <i>HIV/AIDS Counselling</i>	Penyuluhan KB <i>Family Planning Counselling</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Nuangan
2	Motongkad
3	Tutuyan
4	Kotabunan
5	Modayag
6	Mooat
7	Modayag Barat
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur		

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Source: *Health Services of Bolaang Mongondow Timur Regency*

Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017

Tabel
Table 4.2.10

Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	HIV/AIDS HIV/AIDS	IMS Sexually Transmit- ed Infection	DBD Dengue Fever	Diare Diarrhea	TB Tubercu- losis	Malaria Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Nuangan	0	0	1	...	31	...
2 Motongkad	0	0	0	...	0	...
3 Tutuyan	2	0	4	...	31	...
4 Kotabunan	0	0	6	...	22	...
5 Modayag	2	0	11	...	9	...
6 Mooat	0	0	1	...	5	...
7 Modayag Barat	2	0	4	...	33	...
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	6	0	27	...	131	0

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Source: Health Services of Bolaang Mongondow Timur Regency

Tabel
Table 4.2.11

Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017
Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	KKB Family Planning Clinics	PPKBD Village Family Planning Service Units
	(1)	(2)	(3)
1	Nuangan	1	11
2	Motongkad	1	10
3	Tutuyan	1	10
4	Kotabunan	2	15
5	Modayag	1	14
6	Mooat	1	10
7	Modayag Barat	1	10
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur		8	80

Sumber: Badan Pemberdayaan Perempuan, Keluarga Berencana dan Perlindungan Anak Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Source: BKKBN of Bolaang Mongondow Timur Regency

*Data Gabung dengan Kecamatan Induk

Tabel
Table 4.2.12

Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017
Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
			IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Nuangan	3 471	27	68	10	0
2	Motongkad	*	*	*	*	*
3	Tutuyan	3 208	91	71	18	19
4	Kotabunan	3 223	50	42	10	115
5	Modayag	2 749	31	44	20	12
6	Mooat	*	*	*	*	*
7	Modayag Barat	1 976	11	57	0	4
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur		14 627	210	282	58	150

Sumber: Badan Pemberdayaan Perempuan , Keluarga Berencana dan Perlindungan Anak Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Source: BKKBN of Bolaang Mongondow Timur Regency

*Data Gabung dengan Kecamatan Induk

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.12

	Kecamatan Subdistrict	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			Jumlah Total
		Implan Implants	Suntikan Injection	Pil Pill	
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Nuangan	687	1 306	1 165	3 263
2	Motongkad	*	*	*	*
3	Tutuyan	561	1 066	684	2 510
4	Kotabunan	575	1 037	923	2 752
5	Modayag	309	985	776	2 177
6	Mooat	*	*	*	*
7	Modayag Barat	131	788	541	1 532
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur		2 263	5 182	4 089	12 234

Sumber: Badan Pemberdayaan Perempuan, Keluarga Berencana dan Perlindungan Anak Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Source: BKKBN of Bolaang Mongondow Timur Regency

*Data Gabung dengan Kecamatan Induk

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel
Table

4.3.1

Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017
Population by Subdistrict and Religion in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Other</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Nuangan	8 630	2 044	*
2	Motongkad	2 624	915	*
3	Tutuyan	8 368	3 250	*
4	Kotabunan	10 755	1 512	*
5	Modayag	17 278	10 404	*
6	Mooat	266	2 852	*
7	Modayag Barat	9 833	1 642	*
	Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	57 754	22 619*	*

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Source: Ministry of Religious Affairs of Bolaang Mongondow Timur Regency

- Jumlah termasuk data agama Kristen kaitolik

Tabel
Table 4.3.2

Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017
Number of Worship Facilities by Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Mushola</i>	Gereja Protestan <i>Christian</i> <i>Church</i>	Gereja Katholik <i>Catholic</i> <i>Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara <i>Vihara</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Nuangan	10	-	15	-	-	-
2	Motongkad	9	-	13	-	-	-
3	Tutuyan	7	2	19	1	-	-
4	Kotabunan	15	-	9	-	-	-
5	Modayag	16	13	19	1	-	-
6	Mooat	1	2	18	2	-	-
7	Modayag Barat	11	-	8	-	-	-
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur		69	17	101	4	-	-

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Source: Ministry of Religius Affairs of Bolaang Mongondow Timur Regency

Tabel
Table

4.3.3

Jumlah Jema'ah Haji (ONH) yang diberangkatkan ke Tanah Suci menurut Jenis Kelamin 2014-2017
Number of Moslem Pilgrims Who Departured for Mecca by Sex 2014 - 2017

Tahun	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	13	13	26
2015	7	6	13
2016	5	4	9
2017	5	16	21

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Source: Ministry of Religius Affairs of Bolaang Mongondow Timur Regency

Tabel
Table 4.3.4

Jumlah Jema'ah Haji (ONH) yang diberangkatkan ke Tanah Suci menurut Tingkat Pendidikan Jenis Kelamin di Bolaang Mongondow Timur, Tahun 2017

Number of Moslem Pilgrims Who Departured for Mecca by Sex By Level Education at bolaang Mongondow regency, 2017

Tingkat Pendidikan	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
SD / Elementary School	0	0	0
SLTP / Junior High School	1	8	9
SLTA / Senior High School	2	5	7
Diploma I - III	0	0	0
S1 / Strata 1	2	3	5
S2 / Strata 2	0	0	0
Jumlah / Total	5	13	21

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Source: Ministry of Religius Affairs of Bolaang Mongondow Timur Regency

Tabel
Table 4.3.5

Jumlah Jema'ah haji (ONH) Yang di Berangkatkan ke Tanah Suci Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017
Number of Moslem Pilgrims Who Departured for Mecca by Age Group And Sex , 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelompok Umur / <i>Age Group</i>					Jumlah Total
	0 - 29	30 - 39	40 - 49	50 - 59	60 +	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Laki - Laki / <i>Male</i>	-	-		2	3	5
Perempuan / <i>Female</i>	-	-	5	2	9	16
Jumlah / Total	-	-	5	4	12	21

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Source: Ministry of Religius Affairs of Bolaang Mongondow Timur Regency

Tabel
Table 4.3.6

Banyak nya akta dan surat nikah yang dikeluarkan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2009-2017
Number of certificate and letter issued in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2009-2017

TAHUN Year	AKTA KELAHIRAN Birt Certificate Issued	AKTA KEMATIAN Death Certificate Issued	SURAT NIKAH Marriage Certificate Issued	AKTA NIKAH	AKTA PERCERAIAN Divorce Certificate Issued
(1)	(2)	(3)	(4)		(5)
Nuangan	1 156	13	...
Motongkad	579	53	...
Tutuyan	1 406	29	...
Kotabunan	1 499	23	...
Modayag	1.902	28	...
Mooat	406	27	...
Modayag Barat	1241	8	...
TOTAL	8 189	449	...

Sumber: Kantor catatan sipil

Source: Ministry of Religius Affairs of Bolaang Mongondow Timur Regency

4.4 KRIMINALITAS/CRIME

Tabel
Table

4.4.1

Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2014–2017
Number of Reported Criminal Cases by District Police Office in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2014–2017

Kepolisian Sektor Subdistrict Police Office		2015	2016	2017
	(1)	(2)	(4)	(6)
1	Polsek Nuangan	66	69	71
2	Polsek Kotabunan	73	78	81
3	Polsek Modayag	68	71	75

Sumber: Polres Bolaang Mongondow
Source: Polres Of Bolaang Mongondow

Tabel
Table 4.4.2

Jumlah Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2014–2017
Number of Reported Crime clearance by District Police Office in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2014–2017

Kepolisian Sektor <i>District Police Office</i>		2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Polsek Nuangan	28	64	28
2	Polsek Kotabunan	57	52	57
3	Polsek Modayag	64	19	64

Sumber: Polres Bolaang Mongondow

Source: Polres Of Bolaang Mongondow

Tabel
Table

4.4.3

Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2014–2017
Percentage of Crime Clearance Rate by District Police Office in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2014–2017

Kepolisian Sektor District Police Office		2014	2015	2017
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Polsek Nuangan
2	Polsek Kotabunan
3	Polsek Modayag
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	

Sumber: Polres Bolaang Mongondow

Source: Polres Of Bolaang Mongondow

Tabel
Table 4.4.4

Jumlah Organisasi Kemasyarakatan dan Lembaga Swadaya Masyarakat yang terdaftar dan Aktif di Badan Kesatuan Politik Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2011-2017
Number of registered and active Social Organizations and Non-Governmental Organizations in Bolaang Mongondow Timur District Political Entity, 2011-2017

Tahun	Terdaftar			Aktif		
	Ormas	LSM/LNL	Jumlah	Ormas	LSM/LNL	Jumlah
(1)	(2)				(3)	(4)
2017	27	15	42	18	10	18
2016	27	15	42	18	10	18
2015	22	18	40	13	14	27
2014	20	17	37
2013	20	15	35
2012	16	12	28

catatan: data merupakan kumulatif dari tahun sebelumnya

Sumber: Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Source: National Unity and Politics Bolaang Mongondow Timur

4.5 KEMISKINAN/POVERTY

Tabel 4.5.1 Jumlah Keluarga Pra Sejahtera dan Sejahtera I Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017
Table *Number of Disantavantaged and Antavantaged I by Subdistrict in Kotamobagu City, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Pra Sejahtera Pre-prosperous Family	Keluarga Sejahtera I Prosperous I Family	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Nuangan	313	959	3 752
2 Motongkad	*	*	*
3 Tutuyan	386	535	3 451
4 Kotabunan	1 388	1 110	4 387
5 Modayag	669	523	5 719
6 Mooat	*	*	*
7 Modayag Barat	958	376	3 292
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	3 714	3 503	20 601

Sumber: Badan Pemberdayaan Perempuan, KB, dan Perlindungan anak

- Data masih bergabung dengan kecamatan induk

Tabel
Table 4.5.2

**Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Bolaang
Mongondow Timur, 2012–2017**
*Poverty Line and Number of Poor People in Bolaang Mongondow
Timur Regency, 2012–2017*

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah Total	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	235 203	4 100	6,20
2013	237 317	4 640	6,92
2014	238 422	4 490	6,61
2015	261 715	4 730	6,90
2016	282 240	4 690	6,77
2017	293 187	4 370	6,20

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

<https://boltimkab.bps.go.id>



RT Budidaya ikan laut 140



RT budidaya Tambak 210

RT budidaya kolam ikan 960



RT budidaya karamba 120



RT Budidaya jaring Apung 55



RT budidaya kolam sawah 30

PERTANIAN *AGRICULTURE*

5

5 produksi hortikultra terbanyak di Bolaang mongondow Timur



4.520,49 ton

3 882.97 ton

9.856,35 ton

5.576,73 ton



28.794,46 ton



<https://boltimkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

4. ***Temporarily unused land*** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

7. ***Seasonal vegetable and fruit plants***

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. ***Annual fruit and vegetable plants***

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

9. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

10. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

11. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen

12. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.*

berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

Entirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

13. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan)

14. Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system.

dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.

16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekuivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).

18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder

Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.

15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*

16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*

17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*

18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*

yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.

19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Kabupaten. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

19. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*

20. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*

21. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*

AGRICULTURE

22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
22. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
23. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
25. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*

26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
28. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan
26. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
28. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*
29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention,*

atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi

erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.

30. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*

31. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*

32. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting,*

yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.

33. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*

34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*

35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be*

35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-pres (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.
37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data *veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*
36. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.*
37. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture*

Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

38. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

39. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

<https://boltimkab.bps.go.id>

5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 **Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (hektar), 2017**
Table 5.1.1 **Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Nuangan	95.0	7.00	102
2	Motongkad	200.0	-	200
3	Tutuyan	164.0	35.20	199
4	Kotabunan	146.0	-	146
5	Modayag	594.8	-	595
6	Mooat	-	-	0
7	Modayag Barat	679.0	-	679
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur		1 879	42	1 921

Sumber: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan

Source: Statistic Report of Food Crops, land utilization

Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (hektar), 2017

Tabel 5.1.2 *Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Nuangan	754.00	-
2	Motongkad	*	*
3	Tutuyan	552.50	-
4	Kotabunan	528.50	5
5	Modayag	1 294.00	0.00
6	Mooat	*	*
7	Modayag Barat	1 691.00	0.00
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur		4 820.00	5.00

Sumber: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan

Source: *Statistic Report of Food Crops, land utilization*

*data Masih bergabung dengan kecamatan induk

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017
Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Mungbean	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Nuangan	4 573	316	14	0	19	11
2	Motongkad	*	*	*	*	*	*
3	Tutuyan	4 368	60	7	0	0	0
4	Kotabunan	4 703	56	11	1	8	2
5	Modayag	2 968	87	21	0	10	45
6	Mooat	*	*	*	*	*	*
7	Modayag Barat	2 064	2	24	0	13	17
	Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	18 676	521	77	1	50	75

Sumber: Dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, palawija

Source: Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, secondary crops

* data kecamatan Mooat dan Motongkad masih gabung dengan kecamatan induk

Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017

Tabel 5.1.4 *Harvested Area, Production and Productivity of Wetland Rice by Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Luas Panen (Ha) Harvested Area	Produksi (ton) Production	Produktivitas (Ton/Ha) Productivity
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Nuangan	754	3 707	4, 92
2	Motongkad	*	*	
3	Tutuyan	553	2 840	5, 14
4	Kotabunan	529	2 758	5, 22
5	Modayag	1 294	6 902	5, 33
6	Mooat	*	*	
7	Modayag Barat	1 692	9 022	5, 33
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur		4 821	25 229	4, 92

Sumber: Dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, padi

Source: Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, paddy

* data kecamatan Mooat dan Motongkad masih gabung dengan kecamatan induk

Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017

Tabel
Table 5.1.5

Harvested Area, Production and Productivity of Dryland Rice by Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Luas Panen (Ha) Harvested Area	Produksi (ton) Production	Produktivitas (Ton/Ha) Productivity
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Nuangan	-	-	-
2	Motongkad	*	*	*
3	Tutuyan	1.50	-	-
4	Kotabunan	5.00	12.50	2.50
5	Modayag	-	-	-
6	Mooat	*	*	*
7	Modayag Barat	-	-	-
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur		6,5 0	12,50	2,50

Sumber: Dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, padi

Source: Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, paddy

* data kecamatan Mooat dan Motongkad masih gabung dengan kecamatan induk

Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017

Tabel 5.1.6
Table *Harvested Area, Production and Productivity of Corn by Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Luas Panen (Ha) Harvested Area	Produksi (ton) Production	Produktivitas (Ton/Ha) Productivity
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Nuangan	4 573	19 428	4.25
2	Motongkad	*	*	*
3	Tutuyan	4 368	23 174	5.31
4	Kotabunan	4 703	25 882	5.50
5	Modayag	2 968	12 433	4.19
6	Mooat	*	*	*
7	Modayag Barat	2 064	8 650.	4.19
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur		18 676.00	89 568.24	4.80

Sumber: Dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, padi

Source: Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, paddy

* data kecamatan Mooat dan Motongkad masih gabung dengan kecamatan induk

**Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kedelai Menurut
Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017**

Tabel
Table 5.1.7

***Harvested Area, Production and Productivity of Soybean by
Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Panen (Ha) <i>Harvested Area</i>	Produksi (ton) <i>Production</i>	Produktivitas (Ton/Ha) <i>Productivity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Nuangan	316.00	379.20	0.83
2 Motongkad	*	*	*
3 Tutuyan	60.00	72.00	0.83
4 Kotabunan	56.00	67.20	0.83
5 Modayag	87.00	104.40	0.83
6 Mooat	*	*	*
7 Modayag Barat	2.00	1.80	1.11
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	521.00	624.60	0.83

Sumber: Dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, padi

Source: Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, paddy

* data kecamatan Mooat dan Motongkad masih gabung dengan kecamatan induk

Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017

Tabel
Table 5.1.8

Harvested Area, Production and Productivity of Peanuts by Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Luas Panen (Ha) Harvested Area	Produksi (ton) Production	Produktivitas (Ton/Ha) Productivity
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Nuangan	14,00	17,5	1,25
2	Motongkad	*	*	*
3	Tutuyan	7,00	8,75	1,25
4	Kotabunan	11,00	13,75	1,25
5	Modayag	21,00	26,25	1,25
6	Mooat	*	*	*
7	Modayag Barat	24,00	30,00	1,25
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur		77,00	78,75	1,25

Sumber: Dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, padi

Source: Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, paddy

* data kecamatan Mooat dan Motongkad masih gabung dengan kecamatan induk

Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017

Tabel
Table 5.1.9

Harvested Area, Production and Productivity of Mung Beans by Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Panen (Ha) <i>Harvested Area</i>	Produksi (ton) <i>Production</i>	Produktivitas (Ton/Ha) <i>Productivity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Nuangan	-	-	-
2 Motongkad	*	*	*
3 Tutuyan	-	-	-
4 Kotabunan	0.50	0.52	1.04
5 Modayag	-	-	-
6 Mooat	*	*	*
7 Modayag Barat	-	-	-
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	0.50	0.52	1.04

Sumber: Dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, padi

Source: Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, paddy

* data kecamatan Mooat dan Motongkad masih gabung dengan kecamatan induk

Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017

Tabel
Table 5.1.10

Harvested Area, Production and Productivity of Cassava by Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Luas Panen (Ha) Harvested Area	Produksi (ton) Production	Produktivitas (Ton/Ha) Productivity
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Nuangan	9	234	26
2	Motongkad	*	*	*
3	Tutuyan	0	0	
4	Kotabunan	8	98	12
5	Modayag	10	123	12
6	Mooat	*	*	*
7	Modayag Barat	13	159	12
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur		40	614	12

Sumber: Dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, padi

Source: Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, paddy

* data kecamatan Mooat dan Motongkad masih gabung dengan kecamatan induk

**Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Jalar Menurut
Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017**

Tabel 5.1.11
Table

***Harvested Area, Production and Productivity of Sweet Potato by
Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Panen (Ha) <i>Harvested Area</i>	Produksi (ton) <i>Production</i>	Produktivitas (Ton/Ha) <i>Produktivity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Nuangan	11.00	105.85	9.62
2 Motongkad	*	*	*
3 Tutuyan	0.00	0.00	
4 Kotabunan	2.00	19.25	9.63
5 Modayag	45.00	433.04	9.62
6 Mooat	*	*	*
7 Modayag Barat	17.45	167.92	9.62
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	75.45	726.06	9.62

Sumber: Dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, padi

Source: Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, paddy

* data kecamatan Mooat dan Motongkad masih gabung dengan kecamatan induk

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (Hektar), 2017**
Table 5.2.1 **Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bolaang Mongondow Timur (hectare), 2017**

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot	Cabai Chilli	Cabai Rawit	Kentang Potato	Kubis Cabbage	Petsai Chinese Cabbage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Nuangan	6	-	82	-	-	-
2 Motongkad	-	-	-	-	-	-
3 Tutuyan	7	0	37	-	-	-
4 Kotabunan	5	0	40	-	-	-
5 Modayag	155	115	70	2,305	455	289
6 Mooat	-	-	-	-	-	-
7 Modayag Barat	-	139	23	-	-	-
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	173	254	252	2,305	455	289

Sumber: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura

Source: Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

Lanjutan 5.2.1

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Daun <i>spring onion</i>	Wortel <i>Carrot</i>	Ketimun <i>Cucumber</i>	Buncis <i>snaps</i>	Kacang Panjang <i>long beans</i>	Terong <i>eggplant</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Nuangan	-	-	-	-	-	-
2	Motongkad	-	-	-	-	-	-
3	Tutuyan	-	-	-	-	-	-
4	Kotabunan	-	-	-	-	-	-
5	Modayag	1,615	562	23	23	40	22
6	Mooat	-	-	-	-	-	-
7	Modayag Barat	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur		1,615	562	23	23	40	22

Sumber: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura

Source: *Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture*

* data masih bergabung dengan kecamatan Induk

Lanjutan 5.2.1

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kangkung <i>kale</i>	Bayam <i>spinach</i>	Tomat <i>Tomato</i>	Kembang Kol <i>cauliflower</i>	Labu Siam <i>chayote</i>	Caisin <i>mustard</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Nuangan	-	-	51	-	-	-
2	Motongkad	-	-	-	-	-	-
3	Tutuyan	-	-	-	-	-	-
4	Kotabunan	-	-	5	-	-	-
5	Modayag	15	27	438	27	26	26
6	Mooat	-	-	-	-	-	-
7	Modayag Barat	17	13	25	-	-	-
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur		32	40	519	27	26	26

Sumber: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura

Source: Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

* data masih bergabung dengan kecamatan Induk

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bolaang Mongondow Timur, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>	Cabai <i>Chilli</i>	Kentang <i>Potato</i>	Kubis <i>Cabbage</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nuangan	-	-	256,17	-	-	-
2. Motongkad	-	-	-	-	-	-
3. Tutuyan	21,87	-	115,59	-	-	-
4. Kotabunan	15,62	-	124,96	-	-	-
5. Modayag	484,22	417,91	218,68	28 794,46	3 882,97	2 010,28
6. Mooat	-	-	-	-	-	-
7. Modayag Barat	-	141,73	-	-	-	-
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	521,71	141,73	715,40	28 794,46	3 882,97	2 010,28

Sumber: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura
* data masih bergabung dengan kecamatan Induk

Lanjutan 5.2.2

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Daun <i>spring onion</i>	Wortel <i>Carrot</i>	Ketimun <i>Cucumber</i>	Buncis <i>snaps</i>	Kacang Panjang <i>long beans</i>	Terong <i>eggplant</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Nuangan	-	-	-	-	-	-
2	Motongkad	-	-	-	-	-	-
3	Tutuyan	-	-	-	-	-	6.71
4	Kotabunan	-	-	-	-	-	13.43
5	Modayag	9 856.35	5 576.73	161.85	60.35	153.84	73.85
6	Mooat	-	-	-	-	-	-
7	Modayag Barat	-	-	-	-	65.38	-
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur		9 856.35	5 576.73	161.85	60.35	219.22	93.99

Sumber: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura

Source: Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

* data masih bergabung dengan kecamatan Induk

Lanjutan 5.2.2

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kangkung <i>kale</i>	Bayam <i>spinach</i>	Tomat <i>Tomato</i>	Kembang Kol <i>cauliflower</i>	Labu Siam <i>chayote</i>	Caisin <i>mustard</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Nuangan	-	-	444.21	-	-	-
2	Motongkad	-	-	-	-	-	-
3	Tutuyan	-	-	-	-	-	-
4	Kotabunan	22.75	-	43.55	-	-	-
5	Modayag	85.31	93.61	3 814.98	76.17	313.07	80.63
6	Mooat	-	-	-	-	-	-
7	Modayag Barat	96.68	45.07	217.75	-	-	-

Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Sumber: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura

Source: Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

* data masih bergabung dengan kecamatan Induk

Tabel
Table 5.2.3

**Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017**
**Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Bolaang
Mongondow Timur, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Mangga Mango	Durian	Jeruk Orange	Pisang Banana	Pepaya Papaya	Nanas Pine- apple	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Nuangan	-	1 235.0	125.0	2 968.0	180.0	-	-
2 Motongkad	-	-	-	-	-	-	-
3 Tutuyan	1 000.0	-	-	2 643.0	2 715.0	80.6	-
4 Kotabunan	6 400.0	1 240.0	-	16 014.0	1 787.5	11.5	-
5 Modayag	-	-	-	9 532.8	8 202.5	-	-
6 Mooat	-	-	-	-	-	-	-
7 Modayag at	-	-	95.0	2 644.8	4 217.5	17.5	-
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	7 400.0	2 475.0	220.0	33 802.6	17 102.5	109.6	0.0

Sumber: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura

Source: Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

5.3 PERKEBUNAN/ESTATE CROPS

Tabel 5.3.1 **Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (hektar), 2017**
Table 5.3.1 **Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Bolaang Mongondow Timur Regency (hectare), 2017**

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Lada <i>Pepper</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Nuangan	-	3839,17	-	42,42
2	Motongkad	-	*	-	*	*
3	Tutuyan	-	2443,1	-	17,1	128,04
4	Kotabunan	-	2 156,99	-	19,72	3,9
5	Modayag	-	364,5	-	1 551,1
6	Mooat	-	*	-	*	*
7	Modayag Barat	-	630,02	-	760,25	-
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur		-	9 433,78	-	1 570,82	131,94

Sumber: Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Source: Estate Services of Bolaang Mongondow Timur

* data masih bergabung dengan kecamatan Induk

Lanjutan

5.3.1

	Kecamatan Subdistrict	Kakao cocoa	Cengkih Clove	Aren Sugarpal m	Pala Nutmeg
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Nuangan	549,73	1 gg g338.92	867.95	398.38
2	Motongkad	*	*	*	*
3	Tutuyan	372	1 156.65	143.79	361.39
4	Kotabunan	324.37	929.67	698.71	373.31
5	Modayag	485.65	1 408.8	654.5	251
6	Mooat	*	*	*	*
7	Modayag Barat	433.32	281.1	2 005.3	220.1
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur		1 615.34	5 115.14	4 370.25	1 604.18

Sumber: Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Source: Estate Services of Bolaang Mongondow Timur

* data masih bergabung dengan kecamatan Induk

Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (ton), 2017

Tabel 5.3.2
Table

Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Bolaang Mongondow Timur Regency (ton), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Karet Rubber	Kelapa Coconut	Kelapa Sawit Oil Palm	Kopi Coffee	Lada Pepper
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Nuangan	-	3 871,45	-	1,84	...
2	Motongkad	-	*	-	*	-
3	Tutuyan	-	2 148,80	-	0,39	-
4	Kotabunan	-	2048,35	-	0,98	-
5	Modayag	-	226,32	-	430,79	-
6	Mooat	-	*	-	*	-
7	Modayag Barat	-	607,75	-	142,80
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur		-	8 902.67	-	576,80

Sumber: Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Source: Estate Services of Bolaang Mongondow Timur

*DATA MASIH BERGABUNG DENGAN KECAMATAN INDUK

Lanjutan 5.3.2

		Kakao Cocoa (7)	Cengkih Clove (8)	Aren (9)	Pala Nutmeg (10)
1	Nuangan	133.75	134.4	166.19	3.8
2	Motongkad	*	*	*	*
3	Tutuyan	74.25	247.11	61.3	1.48
4	Kotabunan	65.11	108.5	223.25	3.5
5	Modayag	95.15	371.3	9.53	2.45
6	Mooat	*	*	*	*
7	Modayag Barat	104.16	18.25	1601.6	2.55
		472.42	879.56	2 061.87	13.78

Sumber: Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Source: Estate Services of Bolaang Mongondow Timur

*DATA MASIH BERGABUNG DENGAN KECAMATAN INDUK

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 **Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017**
Table 5.4.1 **Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Bolaang Mongondow Timur , 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Sapi Perah Dairy Cattle	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Nuangan	-	757	-	-	882	-	668
2	Motongkad	-	249	-	-	504	-	369
3	Tutuyan	-	354	-	-	1 008	-	441
4	Kotabunan	-	802	-	-	966	-	296
5	Modayag	-	752	-	-	420	-	523
6	Mooat	-	201	-	-	126	-	592
7	Modayag Barat	-	752	-	-	294	-	814
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur		-	3 867	-	-	4 200	-	3 703

Sumber: Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Source: Estate Services of Bolaang Mongondow Timur

Tabel 5.4.2 **Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017**
Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Bolaang Mongondow Timur , 2017

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Itik Duck	Itik Manila Muscovy Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
1 Nuangan	6 399	546	447	267	295
2 Motongkad	5 119	812	678	302	269
3 Tutuyan	15 358	2 178	2 249	454	485
4 Kotabunan	10 878	5 435	4 498	417	859
5 Modayag	9 592	6 793	5 623	1 212	298
6 Mooat	7 039	2 718	2 249	304	213
7 Modayag Barat	9 605	8 153	6 747	834	268
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	63 990	26 635	22 491	3 790	2 687

Sumber: Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Source: Estate Services of Bolaang Mongondow Timur

Tabel
Table 5.4.3

Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017
Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Bolaang Mongondow Timur , 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi/Pig
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Nuangan	60	-	-	24	-	24
2	Motongkad	15	-	-	15	-	18
3	Tutuyan	100	-	-	25	-	20
4	Kotabunan	124	-	-	48	-	6
5	Modayag	145	-	-	36	-	30
6	Mooat	48	-	-	6	-	56
7	Modayag Barat	90	-	-	26	-	36
	Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	582	-	-	180	-	190

Sumber: Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Source: Estate Services of Bolaang Mongondow Timur

Tabel
Table

5.4.4

**Perkembangan Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak di
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017**
*Population of Cattle by Type of Cattle in Bolaang Mongondow
Timur, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi/ <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2017	3 867	-	-	4 200	-	3 703
2016	4 825	-	-	4 000	-	3 526
2015	4 595	-	-	3 678	-	3 326
2014	4 278	-	-	3 390	-	4 085
2013	2 372	-	-	1 384	-	571
2012	4 050	-	-	4 386	-	2 200

Sumber: Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Source: Estate Services of Bolaang Mongondow Timur

Tabel
Table 5.4.5

**Perkembangan Populasi Unggas Menurut Jenis Unggas di
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017**
*Population of Poultry by Type of Poultry in Bolaang Mongondow
Timur, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik <i>Duck</i>	Itik Manila <i>Muscovy Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2017	63 990	26 635	22 491	3 790	2 687
2016	59 249	26 643	21 420	3 688	2 548

Sumber: Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Source: Estate Services of Bolaang Mongondow Timur

5.5 PERIKANAN/FISHERY

Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2014 dan 2017

Tabel 5.5.1
Table

Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Bolaang Mongondow Timur, 2014 and 2017

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
	2014	2017	2014	2017	2014	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nuangan	221	1 060	-	-	221	1 060
2. Motongkad	197	215	-	-	197	215
3. Tutuyan	251	345	-	-	251	345
	353	907	-	-	351	907
5. Modayag	-	-	-	-	-	-
6. Mooat	-	-	21	146	21	146
7. Modayag Barat	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	1 022	2527	21	146	1 041	2 673

Sumber : Dinas XXX
Source: xxxxxd

Tabel
Table

5.5.2

Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (ton), 2014 dan 2017

Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Bolaang Mongondow Timur (ton), 2014 and 2017

	Kecamatan	Subdistrict	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(3)
1	Teri/Furi		94.38	30,04
2	Oci/Tude		93.30	105,24
3	Deho/Tongkol		183.95	172,15
4	Cakalang		68.00	80,77
5	Tuna		43.55	62,74
6	Roa/Galapea		62.72	27,05
7	Bobara/Kuwe		85.48	92,19
8	Kakap		58.68	77,31
9	Kerapu		45.65	51,99
10	Layar		12.74	12,87
11	Sarden		115.71	84,15
12	Kembung		101.08	102,05
13	Lajang/Malalugis		117.50	175,45
14	Tenggiri		30.33	29,57
15	lemadang			71,21
	Ikan Perairan Umum			
	Daratan			
1	Mujair		16.55	16,91
2	Nila		17.12	16,58
3	Mas		8.84	8,81
4	Lele		4.89	2,72
5	Gabus		6.53	5,55
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur			1166,99	1225,34

Tabel
Table 5.5.3

Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017
Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Bolaang Mongondow Timur , 2017

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy Field	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Nuangan	30	40	0	10	0	0	80
Motongkad	30	50	20	10	0	0	110
Tutuyan	50	110	20	20	5	0	205
Kotabunan	30	10	50	20	10	0	120
Modayag	0	0	350	30	20	10	410
Mooat	0	0	20	30	20	0	70
Modayag Barat	0	0	500	0	0	20	520
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	140	210	960	120	55	30	1 515

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur
Source: Fishery Service Of Bolaang Mongondow Timur Regency

Tabel

5.5.4

Tabel
e

Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (ton), 2017

Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Bolaang Mongondow Timur (ton), 2017

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy field	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Nuangan	1,20	1,00	-	2,55	-	-	4,75
Motongkad	1,50	2,50	8	-	-	-	12,00
Tutuyan	2,00	2,50	4	2,75	2,5	0	13,75
Kotabunan	1,00	1,00	2,5	2	-	-	6,50
Modayag	0,00	0,00	145	3	0,8	0,8	149,60
Mooat	0,00	0,00	0,8	2	1	-	3,80
Modayag Barat	0,00	0,00	250	-	-	0,5	250,50
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	5,70	7,00	410,30	12,30	4,30	1,30	440,90

Tabel
Table 5.5.5

**Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017**
*Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in
Bolaang Mongondow Timur 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Perahu Tanpa Motor Nonpowered Boat	Perahu Motor Tempel Outboard Motorboat	Kapal Motor Inboard Motorboat
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Nuangan	127	124	13
2	Motongkad	24	22	-
3	Tutuyan	50	42	5
4	Kotabunan	60	40	9
5	Modayag	-	-	-
6	Mooat	-	-	-
7	Modayag Barat	-	-	-
	Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	261	228	27

Sumber: Dinas perikanan Bolaang Mmongondow Timur
Source: xxxxxx

5.6 KEHUTANAN/FORESTY

Table 5.6.1 Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Bolaang Mongondow Timur (hektar), 2017
Table 5.6.1 Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur Regency (hectare), 2017

Kecamatan Subdistrict	Hutan Lindung Protection Forest	Suaka Alam dan Pelestarian Alam Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area	Hutan Produksi Production Forest			Hutan Bakau	Areal Penggunaan Lain	Jumlah Luas Hutan dan Perairan Total Forest and Water Area
			Terbatas Limited	Tetap Permanent	Dapat Dikonversi Convertible			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Nuangan
2 Tutuyan
3 Kotabunan
4 Modayag
5 Modayag Barat
6 Motongkad
7 Mooat
Kota Kotamobagu	

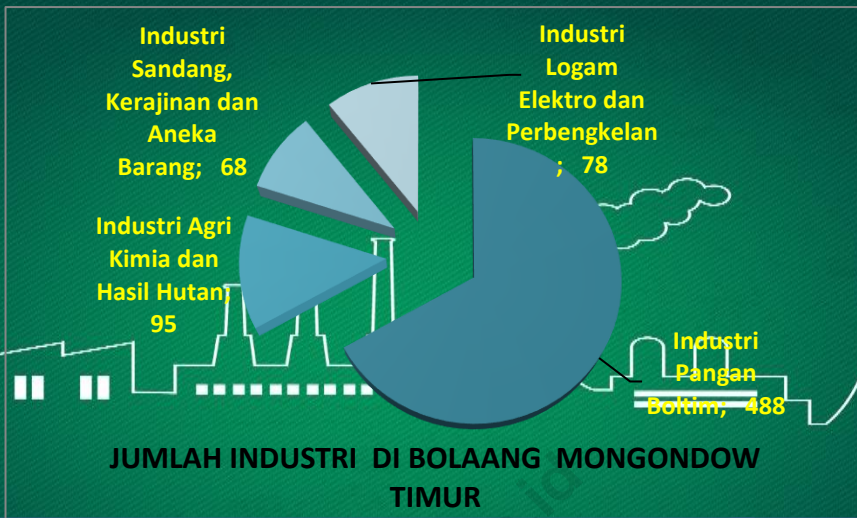
Tabel
Table

5.6.2

**Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi diBolaang
Mongondow Timur (m3), 2011–2017**
**Timber Production by Type of Product in Bolaang Mongondow
Timur Regency (m3), 2011–2017**

Tahun Year	Kayu Bulat Logs	Kayu Gergajian Sawn Timber	Kayu Lapis Plywood
(1)	(2)	(3)	(4)
2011
2012
2013
2014
2015
2017

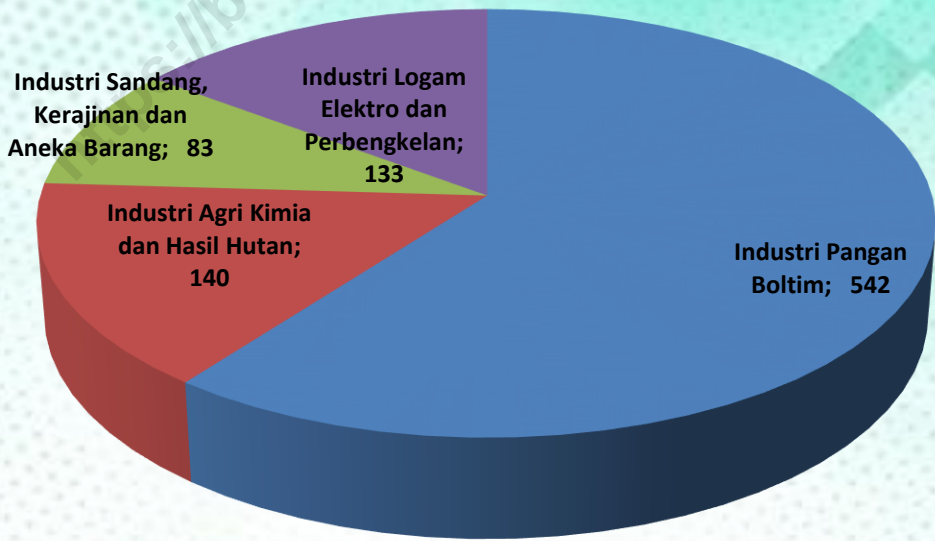
Sumber: UPTD Kehutan Provinsi Sulawesi Utara
Source:



INDUSTRI DAN ENERGI

INDUSTRY AND ENERGY

6



JUMLAH TENAGA KERJA INDUSTRI DI BOLAANG MONGONDOW TIMUR

<https://boltimkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
2. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
3. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.
2. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
3. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or

4. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
 5. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
 6. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
 7. Daya terpasang : Kapasitas suatu pembangkit sesuai dengan name plate
- more that are responsible to those activities.*
4. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
 5. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
 6. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*
 7. *Installed capacity: Capacity of a generator according to name plate*

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel
Table

6.1.1

Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri dan Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017
Number of Establishment, Employees, and Production Value by Industrial Classification and Districts in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017

	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Nilai Produksi (000) <i>Production Value(000)</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Industri Pangan Boltim	488	542	9 378 320
	Nuangan/Motongkad	64	67	1,120,000
	Tutuyan	68	91	2,326,000
	Kotabunan	103	119	2,189,820
	Modayag/Moat	158	161	2,126,500
	Modayag Barat	95	104	1,616,000
2	Industri Agri Kimia dan Hasil Hutan	95	140	2 719 560
	Nuangan/Motongkad	38	49	1,065,680
	Tutuyan	19	37	822,500
	Kotabunan	24	32	304,500
	Modayag/Moat	8	11	181,480
	Modayag Barat	6	11	345,400
3	Industri Sandang, Kerajinan dan Aneka Barang	68	83	1 151 100
	Nuangan/Motongkad	19	25	305,500
	Tutuyan	12	14	138,400
	Kotabunan	21	21	448,500
	Modayag/Moat	13	19	258,700
	Modayag Barat	3	4	
4	Industri Logam Elektro dan Perbengkelan	78	133	2 402 800
	Nuangan/Motongkad	12	14	154,400
	Tutuyan	24	40	623,000
	Kotabunan	32	57	1,514,400
	Modayag/Moat	7	12	63,000
	Modayag Barat	3	10	48,000
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur		729	898	15 651 780

Sumber : Dinas Perindustrian Kabupaten Bolaang Mongondow Timur
Source : *Industry Services of Bolaang Mongondow Timur Regency*

6.2 ENERGI/ENERGY

Tabel
Table

6.2.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2012–2017
Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2012–2017

Tahun/Year	Daya Terpasang <i>Installed Capacity</i> (KW)	Produksi Listrik <i>Production</i> (KWh)	Listrik Terjual <i>Electricity Sold</i> (KWh)	Dipakai Sendiri <i>Own Usage</i> (KWh)	Susut/Hilang <i>Shrunked</i> (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2012	5400	27512130	16691467	232390	
2013	5400	30983220	18395702	238106	
2014	5400	23309618	19370392	299292	
2015	5400	24752930	21501996	275253	3608191,2
2016	5400	28764364.	24965843	369416	3781261,98
2017	5400	30932511	27446849	433711	3467102,85

Sumber: PT PLN

Source: xxxxxx

Tabel
Table

6.2.2

**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2012–2017**
**Number of Registered Electricity Costumers by
Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur Regency,
2012–2017**

	Kecamatan Subdistrict	2012	2013	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Nuangan
2	Tutuyan
3	Kotabunan
4	Modayag
5	Modayag Barat
6	Motongkad
7	Mooat
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur		12 529	13 709	14 219	15 068	15 681	16 624

Sumber : PT PLN (Persero) Wilayah Suluttenggo Cabang Kotamobagu

Source : PT PLN Suluttenggo Region, Branch of Kotamobagu

Tabel 6.2.3 Banyaknya Pelanggan, Daya Terpasang, Pemakaian (KWH), Menurut Jenis Tegangan pada PT PLN (Persero) Wilayah Suluttenggo Cabang Kotamobagu, 2017
Number of Customer, Connected VA, Sold Electricity (Kwh), by type of strain at PT PLN in Branch of Kotamobagu, 2017

Uraian	Per Jenis Tegangan		
	Tegangan Tinggi	Tegangan Menengah	Tegangan Rendah
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah Pelanggan
Daya Terpasang
Pemakaian (KWh)

Sumber : PT PLN (Persero) Wilayah Suluttenggo Cabang Kotamobagu

Source : PT PLN Suluttenggo Region, Branch of Kotamobagu

Tabel
Table 6.2.4

Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017
Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017

Pelanggan Customers	Pelanggan Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m³)	Nilai/Value (rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial/Social
Rumah Tangga/Household
Instansi Pemerintah Government Institution
Niaga/Trade
Industri/Industry
Khusus/Exclusive
Jumlah/Total

Sumber : PT pdam
ource : PT pdam

6.3 PERTAMBANGAN/MINING

Tabel 6.3.1 **Banyaknya Produksi Bahan Tambang Menurut Kecamatan dan Jenis Tambang di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur**
Table 6.3.1 **Number of Mineral Production by District and Type of Mineral in Bolaang Mongondow Timur Regency**

	Kecamatan	Batu Kali <i>River Stone</i>	Batu Pecah <i>Crushed Stone</i>	Kerikil <i>Pebble</i>	Sirtu <i>Sand</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Nuangan
2	Tutuyan
3	Kotabunan
4	Modayag
5	Modayag Barat
6	Motongkad
7	Mooat

Sumber: Dinas Pertambangan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Source: Mining Servicer of Bolaang Mongondow Timur Regency

Banyaknya Lokasi dan Pertambangan Rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017

Tabel
Table 6.3.2

Number of Location and Areal Small Holder Mining by District in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Banyaknya Lokasi Number of Location	Lokasi	Luas Area (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Nuangan	-	-	-
2 Motongkad	1.00	Mintu Desa Atoga	339.26
3 Tutuyan	-	-	-
4 Kotabunan	-	-	-
5 Modayag	2.00	Desa Tobongon dan Desa Lanut	325.46
6 Mooat	-	-	-
7 Modayag Barat	-	-	-
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	3.00		664.72

<https://boltimkab.bps.go.id>



Tidak Ada pedagang Besar di Bolaang Mongondow Timur



Jumlah Pedagang Menengah ada 14



Ada 233 Pedagang Kecil Di Bolaang Mongondow Timur



Ada 2031 pedagang Mikro Di Bolaang Mongondow Timur

PERDAGANGAN *TRADE*

7

<https://boltimkab.bps.go.id>

7. PERDAGANGAN DAN KOPERASI /TRADE AND COOPERATION

Tabel 7.1 Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017
Table 7.1 *Number of Merchants by Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pedagang Besar <i>Wholesaler</i>	Pedagang Menengah Medium <i>Trader</i>	Pedagang Kecil <i>Small Trader</i>	Pedagang Mikro <i>Small Trader</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
1	Nuangan	0	...	17	384
2	Motongkad	0	...	5	143
3	Tutuyan	0	7	69	231
4	Kotabunan	0	3	69	522
5	Modayag	0	3	43	266
6	Mooat	0	...	10	119
7	Modayag Barat	0	1	20	366
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur		0	14	233	2 031

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Source: *Industrial and Trade Services of Bolaang Mongondow Timur*

Tabel 7.2 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2012–2017
Table *Number of Trading Facilities by Type of Facility in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2011–2017*

Sarana Perdagangan <i>Trading Facilities</i>	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pasar/Market	3	4	4	8	7	
Toko/Store	30	42	50	56	35	
Kios	120	146	200	273	291	
Warung	1 000	1 100	1 300	1 316	1 039	
Jumlah/Total	1 153	1 292	1 554	1 653	1 365	

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Source: Industrial and Trade Services of Bolaang Mongondow Timur

Tabel
Table 7.3 **Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017**
Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	KUD	KPR	KOPKAR	Lainnya Other	Jumlah Total	ket
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Nuangan	1	5			6	1 aktif
6	Motongkad	1	9			10	2 aktif
2	Tutuyan		12			12	1 aktif
3	Kotabunan	1	18	1	1	21	11 aktif
4	Modayag	3	21	1		25	5 aktif
7	Mooat		18		2	20	3 aktif
5	Modayag Barat	1	6			7	1 aktif
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur		7	89	2	3	101	

Sumber: Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi, dan UKM
 Source: Department of Trade, Industry, Cooperatives and Small Micro enterprises

Tabel 7.4 **Perkembangan Jumlah KUD, Anggota dan Simpanan KUD, 2013-2017**
Table 7.4 **Trends of Number of Cooperaton, Members and Deposit, 2013-2017**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah KUD <i>Unit of Village</i>	Anggota <i>Members</i>	Simpanan (ribuan Rupiah) <i>Deposit (thousand Rupiahs)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	5	n.a	17.500.000
2014	2	264	53.384.354
2015	7	244	135.419.354
2016	8*	112	76.500.250
2017	7*	398	115,417,226

Sumber: Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi, dan UKM

Source: Department of Trade, Industry, Cooperatives and Small Micro enterprises

*3 yang aktif

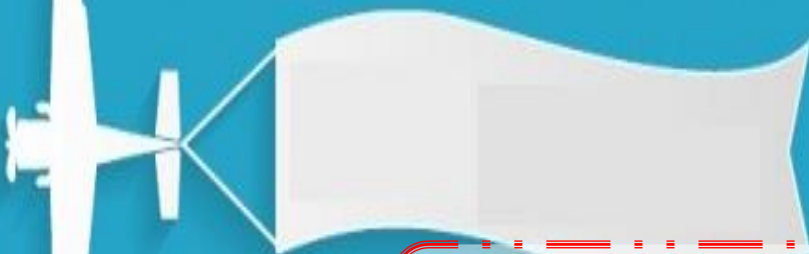
Tabel 7.5 Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2013–2017
Table 7.5 Number of Establishments by Type of Business Entity in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2013–2017

Type Badan Hukum Type of Business Entity	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
Perseroan Terbatas	8	17	26	21	11	30
CV/Firma	26	61	81	76	67	71
Koperasi	6	8	9	11	7	5
Perorangan	NA	NA	NA	NA	NA	NA
Lainnya	NA	NA	NA	NA	NA	NA
Jumlah/Total	40	86	116	108	85	106

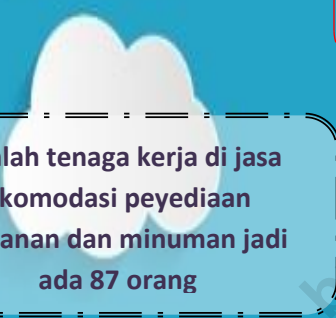
Sumber: Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi, dan UKM

Source: Department of Trade, Industry, Cooperatives and Small Micro enterprises

<https://boltimkab.bps.go.id>



Jumlah Tenaga kerja di jasa Akomodasi perhotelan ada 15 orang




Jumlah tenaga kerja di jasa akomodasi peyediaan makanan dan minuman jadi ada 87 orang

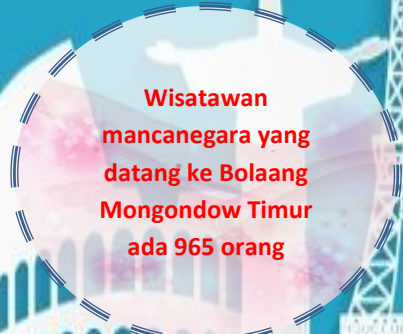


HOTEL DAN PARIWISATA **HOTEL AND TOURISM**

8



Jumlah wisatawan di Bolaang Mongondow naik 3 kali lipat



Wisatawan mancanegara yang datang ke Bolaang Mongondow Timur ada 965 orang

<https://boltimkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

2. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
3. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
4. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk
2. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
3. ***Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
4. ***A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For*

berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

5. **Rumah Makan** merupakan istilah untuk menyebut usaha yang menyajikan hidangan kepada masyarakat serta menyediakan tempat guna menikmati hidangan, dan juga menetapkan biaya tertentu untuk makanan dan pelayanannya
6. Obyek Wisata adalah segala sesuatu yang ada di daerah tujuan wisata yang merupakan daya tarik agar orang-orang mau datang berkunjung ke tempat tersebut

example, five star hotel, four star hotel, and so on.

5. *Restaurant is a term to describe a business that serves food to the community as well as provides a place to enjoy the meal, and also sets a certain cost for food and service*
6. **Tourism Object** *is everything that is in the tourist destination which is an attraction for people to come to visit the place*

<https://boltimkab.bps.go.id>

8. HOTEL

Tabel
Table 8.1

Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2015 dan 2017
Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2015 and 2017

Kecamatan Subdistrict (1)	Hotel Hotels		Kamar Rooms		Pekerja Employe	
	2016 (2)	2017 (3)	2016 (4)	2017 (5)	2016 (6)	2017 (7)
Nuangan	-	-	-	-	-	-
Motongkad	-	-	-	-	-	-
Tutuyan	4	4	33	33	8	7
Kotabunan	4	4	33	33	7	7
Modayag	-	-	-	-	-	-
Mooat	-	-	-	-	-	-
Modayag Barat	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	8	8	66	66	15	14

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Source: *Tourism and Culture Services of Bolaang Mongondow Timur Regency*

Tabel
Table

8.2

**Jumlah Restoran/Rumah Makan dan Pekerja menurut
Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017**
*Number of Restaurant and employee by Subdistrict in Bolaang
Mongondow Timur Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah Rumah makan/Restaurant	Jumlah Pekerja
	(1)	(2)	(3)
1	Nuangan	1	2
2	Motongkad	0	0
3	Tutuyan	9	25
4	Kotabunan	3	13
5	Modayag	9	21
6	Mooat	1	5
7	Modayag Barat	-	-
	Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	23	71

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Source: *Tourism and Culture Services of Bolaang Mongondow Timur Regency*

Tabel
Table 8.3

Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2011–2017
Number of International and Domestic Visitors in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2011–2017

Tahun Year	Wisatawan Visitors		Jumlah Total
	Mancanegara International	Domestic Domestic	
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	325	32 531	32,856
2014	391	33 110	33,501
2015	411	36 208	36,619
2016	540	42 361	42,901
2017	965	151 944	152,909

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Source: Tourism and Culture Services of Bolaang Mongondow Timur Regency

Tabel
Table 8.4

Jumlah Obyek Wisata menurut Kecamatan dan Jenis Obyek wisata cdi Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017
Number of tourism object by District and Tourism object type in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017

	Kecamatan	Jenis Wisata		
		Wisata Alam	Agrowisata	Wisata Bahari
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Nuangan	2	-	8
2	Motongkad	2	-	1
3	Tutuyan	3	-	5
4	Kotabunan	5	-	3
5	Modayag	5	-	-
6	Mooat	7	1	-
7	Modayag Barat	2	-	-
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur		24	1	9

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur
Source: Tourism and Culture Services of Bolaang Mongondow Timur Regency

Tabel
Table

8.5

**Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik Menurut
Objek wisata di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017**
*Number of International and Domestic Visitors By Tourism
Site in Bolaang Mongondow Regency, 2017*

	Nama Obyek Wisata	Jumlah Wisatawan	
		Wisatawan Domestik	Wisatawan Mancanegara
	(1)	(2)	(3)
1	Gunung Ambang	14 221	193
2	Danau Mooat	14 753	149
3	Air Terjun Matabulu	3 421	-
4	Tanjung Woka	9 100	139
5	Pulau Nenas	2 189	59
6	Tanjung Silar	60 520	201
7	Villa Mooat	12 130	53
8	Café Strawberry	35 610	171
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur		151 944	965

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

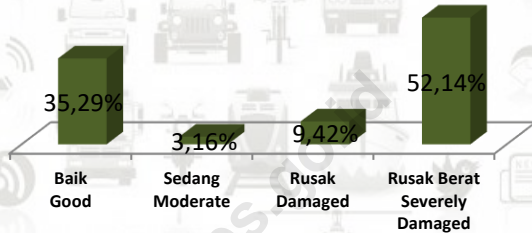
Source: Tourism and Culture Services of Bolaang Mongondow Timur Regency

<https://boltimkab.bps.go.id>



**37,3 PERSEN KONDISI
JALAN DI BOLAANG
MONGONDOW TIMUR DI
ASPAL**

**PERSENTASE KONDISI JALAN
DI BOLAANG MONGONDOW TIMUR**



TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI *TRANSPORTATION AND COMMUNICATION*

9

**HANYA ADA DUA MOBIL
BUS DI BOLAANG
MONGONDOW TIMUR**



**Jumlah kendaraan bermotor di
bolaang Mongondow Timur
2.510 unit**



<https://boltimkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang,

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

5. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
6. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
7. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
5. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.
6. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.
7. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

9.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (km), 2017
Table *Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Bolaang Mongondow Timur Regency (km), 2017*

Kecamatan Subdistrict	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola Level of Government Authority			
	Negara State	Provinsi Province	Kabupaten Subdistrict	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Nuangan	-	-	92,2	92,2
2 Motongkad	-	-	51,20	51,20
3 Tutuyan	-	-	126,50	126,50
4 Kotabunan	-	-	87,70	87,70
5 Modayag	-	-	99,08	99,08
6 Mooat	-	-	61,35	61,35
7 Modayag Barat	-	-	33	33
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	-	-	551,03	551,03

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Pemukiman Prasarana Wilayah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Source: *Public Works and Regional Infrastructure Services Bolaang Mongondow Timur Regency Infrastructure Settlement*

Tabel 9.1.2 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (km), 2017
Table 9.1.2 Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Bolaang Mongondow Timur Regency (km), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Jenis Permukaan Jalan/Type of Road Surface			Jumlah Total
		Aspal Pavement	Tidak Diaspal Not Paved	Lainnya Other	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Nuangan	42.44	17.08	70.88	130.40
2	Motongkad	*	*	*	*
3	Tutuyan	55.72	35.93	52.84	144.50
4	Kotabunan	32.76	12.23	42.71	87.70
5	Modayag	65.81	40.01	50.62	156.43
6	Mooat	*	*	*	*
7	Modayag Barat	13.38	7.25	11.37	32.00
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur		210.1	112.49	228.43	551,03

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Pemukiman Prasarana Wilayah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur
 Source: Public Works and Regional Infrastructure Services Bolaang Mongondow Timur Regency Infrastructure Settlement

Tabel
Table 9.1.3

Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (km), 2017
Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Bolaang Mongondow Timur Regency (km), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kondisi Jalan/ <i>Road Condition</i>			
	Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Moderate</i>	Rusak <i>Damaged</i>	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Nuangan	48.301	2.15	4.70	53.832
2. Motongkad	*	*	*	*
3. Tutuyan	37.81	9.19	5.47	62.04
4. Kotabunan	27.31	3.00	7.38	48.12
5. Modayag	55.09	2.00	28.48	92.32
6. Mooat	*	*	*	*
7. Modayag Barat	14.20	0.00	2.73	13.61
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	182,70	16,34	48,77	269,92

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Pemukiman Prasarana Wilayah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Source: *Public Works and Regional Infrastructure Services Bolaang Mongondow Timur Regency Infrastructure Settlement*

Tabel 9.1.4 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017
Table 9.1.4 Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Jenis Kendaraan/Type of Vehicle			
		Mobil Penumpang Passenger Cars	Bus Buses	Truk Trucks	Sepeda Motor Motorcycles
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Nuangan	41	2	6	312
2	Motongkad	6	-	8	206
3	Tutuyan	46	-	34	370
4	Kotabunan	17	-	22	520
5	Modayag	56	-	20	600
6	Mooat	12	-	4	198
7	Modayag Barat	20	-	4	304
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur		198	2	98	2 510

Sumber: Dinas Perhubungan< komunikasi, dan informatika Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Source:

Tabel
Table 9.2.1

Jumlah Kantor Pos Pembantu and jasa pengiriman Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2013–2017
Number of Auxiliary Post Office and Delivery service by Subdistrict in Bolaang Mongondow Timur Regency, 2013–2017

	Kecamatan Subdistrict	2013	2014	2015	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Nuangan	-	-	-	-
2	Tutuyan	-	-	-	1
3	Kotabunan	-	-	-	-
4	Modayag	1	1	1	1
5	Modayag Barat	-	-	-	-
6	Motongkad	-	-	-	-
7	Mooat	-	-	-	-
	Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	1	1	1	2

Sumber: PT POS Cabang Bolaang Mongodow Timur

Source: The Branch of PT POS Bolaang Mongondow Timur

<https://boltimkab.bps.go.id>



57 PERSEN REALISASI PENDAPATAN KABUPATEN Bolaang Mongondow timur berasal dari Dana Alokasi Umum

Belanja Modal Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongodw Timur adalah 30.74 persen

Belanja Pegawai Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur adalah 29,06 Persen

KEUANGAN DAERAH DAN PERBANKAN *LOCAL FINANCE AND BANKING*

10



Posisi Kredit Kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang diberikan Bank Umum dan BPR tahun 2018 adalah 779 Milyar

<https://boltimkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten** adalah realisasi/perhitungan APBD Kabupaten pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

<https://boltimkab.bps.go.id>

10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

Tabel 10.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2013–2017
Table 10.1.1 Actual Revenues of Government of Bolaang Mongondow Timur Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2013–2017

Jenis Pendapatan Source of Revenues		2014	2015	2016	2017
(1)		(3)	(4)	(5)	(5)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	10,051,647,462	12,294,040,981	20,225,173,247	10,521,157,050
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	2,768,430,763	3,867,038,763	4,565,609,474	4,767,438,215
1.2	Retribusi Daerah/Repayments Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	1,304,157,309	1,099,636,626	840,988,530	560,111,050
1.3	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	0	0	-	113,210,487
1.4	Dana Perimbangan Balanced Budget	5,979,059,390	7,327,365,592	14,848,572,243	5,080,397,298
2.	Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	349,356,224,447	422,158,981,231	501,433,722,558	487,965,829,063
2.1	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	19,420,829,447	8,978,661,385	17,631,019,385	15,381,105,269
2.2	Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Funds</i>	288,406,875,000	307,544,042,000	339,526,201,000	337,348,432,000
2.3	Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Funds</i>	41,528,520,000	100,282,080,000	144,276,502,173	135,236,291,794
2.4	Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	22,869,448,472	52,167,094,293	65,616,464,611	153,212,139,948
3	Pendapatan Hibah/Grants	1,680,000,000	672,000,000	-	9,202,026,637
3.1	Dana Darurat <i>Emergency Funds</i>	0	0	-	0
3.2	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>tax sharing from province and other local governments</i>	8,674,367,472	10,141,780,293	10,841,481,980	12,425,746,467
3.3	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah <i>Autonomous Region and Balancing Funds</i>	11 415 081000	41,535,314,000	54,774,982,631	69,542,183,422
3.4	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>financial assistance from province and other local government governments</i>	1 10 000 000	0	-	0
3.5	Lainnya/Other Funds	0	0	-	62,042,183,422
3.6	Jumlah/Total				

Keterangan/Note: ¹ Data APBD

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/Financial Statistics of Provincial Government Survey

Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2012–2017
Actual Expenditures of Government of Bolaang Mongondow Timur Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2012–2017

Tabel

Table 10.1.2

Jenis Belanja Kind of Expenditures		2013	2014	2015	2017
(1)		(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Belanja Tidak Langsung Indirect Expenditure	153096 078 814	203 911 386 287	244 171 391 833	270 263 069 889
1.1	Belanja Pegawai/Personnel expenditure	128 313 229 626	140 222 904 850	165 536 210 478	166 893 075 361
1.2	Belanja Bunga/Retributions	0,00	0	-	0
1.3	Belanja Subsidi Subsidies Expenditure	0,00	0	-	0
1.4	Belanja Hibah/Grant	1 473 086 400	19 784 956 100	2 338 200 000	2 273 200 000
1.5	Belanja Bantuan Sosial Social Expenditure	3 797 000 000	280 000 000	350 000 000	585 000 000
1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kecamatan Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government	0,00	338 035 266	339 536 940	475 216 740
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government	19 512 762 788	43 167 390 071	75 607 444 415	99 569 477 788
1.8	Belanja Tidak Terduga Unpredicted Expenditure	0,00	118 100 000	-	467 100 000
2.	Belanja Langsung Direct Expenditure	253 698 193 144	281 350 266 214	342 168 058 560	303 983 784 675
2.1	Belanja Pegawai/Personnel expenditure	2 873 482 000	21 602 476 966	-	4 425 909 650
2.2	Belanja Barang dan Jasa Goods and Services Expenditure	98 881 358 105	87 059 905 005	135 048 937 174	123 023 795 421
2.3	Belanja Modal Capital expenditure	133 943 353 039	172 642 884 243	207 119 121 386	176 534 079 604
Jumlah/Total		388 794 271 958	485216652501,00	1172 678 900 786	1148 493 709 128

Keterangan/Note:

¹ Data APBD

Sumber/Source:

Survei Statistik Keuangan Daerah/Financial Statistics of Provincial Government Survey

Tabel 10.2.1 **Posisi Simpanan Masyarakat Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum dan BPR di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2017**
Oustandig of Private Deposit in Rupiah and Foreign Currency of Commercial and Rural Banks in Bolaang Mongondow Timur, 2017

(Jutaan Rupiah/Million Rupiahs)

Bulan/Month	Giro/Demand Deposits	Simpanan Berjangka/Time Deposits	Tabungan/Saving Deposits	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	55 954	6 870	15 822	78 646
Februari	41 861	6 275	14 827	62 964
Maret	59 976	8 291	16 831	85 097
April	115 306	8 169	17 456	140 958
Mei	66 101	7 907	114 152	88 159
Juni	77 129	2 311	15 902	95 342
Juli	67 526	2 836	16 056	86 417
Agustus	41 540	5 960	16 414	63 913
September	52 996	6 089	19 306	78 390
Oktober	111 448	7 994	18 542	137 983
Nopember	76 502	8 990	18 661	104 154
Desember	14 049	8 410	24 087	46 546
Jumlah/Total	780 388	80 102	308 056	1 068 567

Keterangan/Note:

Sumber/Source: Bank Indonesia Cabang Manado

Catatan: data DPK BPR dari Kabupaten Boltim pada tahun 2017 masih digabung ke Kabupaten Bolaang Mongondow, sehingga data ini hanyalah data dari Bank Umum

Posisi Kredit Kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang diberikan Bank Umum dan BPR Setiap Bulan Menurut Jenis Penggunaan, 2017

Tabel 10.2.2
Table

Oustandig of Commercial Banks Credits to Micro, Small, and Medium Enterprise Every Month by Typeof Loan, 2017

(Jutaan Rupiah/Million Rupiahs)

Bulan/Month	Modal Kerja/Working Capital	Investasi/Investment	Tidak Teridentifikasi/Unidentified	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Januari	29 289	1 886	-	31 175
2 Februari	32 063	2 201	-	34 264
3 Maret	51 249	4 203	-	55 452
4 April	53 080	4 094	-	57 174
5 Mei	55 282	4 605	-	59 887
6 Juni	58 630	4 569	-	63 199
7 Juli	58 554	4 893	-	63 448
8 Agustus	59 946	10 321	-	70 267
9 September	58 483	22 328	-	80 811
10 Oktober	58 458	30 023	-	88 481
11 Nopember	60 713	29 821	-	90 534
12 Desember	56 395	28 884	-	85 279
Jumlah/Total	632 142	147 828	-	779 971

Keterangan/Note:

Sumber/Source: Bank Indonesia Cabang Manado

Tabel
Table 10.2.3 **Posisi Kredit Kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang diberikan Bank Umum Menurut Bulan dan Sebaran Plafon Kredit, 2017**
Oustandig of Commercial Banks Credits to Micro, Small, and Medium Of Commercial Banks Every Month by Credits Ceiling Based, 2017

(Jutaan Rupiah/Million Rupiahs)

Bulan/Month	Mikro Micro	Kecil Small	Menengah Medium	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Januari
2 Februari
3 Maret
4 April
5 Mei
6 Juni
7 Juli
8 Agustus
9 September
10 Oktober
11 Nopember
12 Desember
Jumlah/Total	

Keterangan/Note:

Sumber/Source: Bank Indonesia Cabang Manado

Tabel 10.2.4 **Posisi Kredit Kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang diberikan Bank Umum Menurut Bulan dan Sektor Ekonomi, 2017**
Oustandig of Commercial Banks Credits to Micro, Small, and Medium Of Commercial Banks Every Month by Economic Sector, 2017

(Jutaan Rupiah/Million Rupiahs)

Bulan/Month	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1						
Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perkebunan / Agriculture, Livestock, Forestry and Fishery	268 865	315 322	583 732	635 264	653 642	721 643
2						
Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	-	-	20 667	16 833	15 849	14 704
3						
Industri Pengolahan Manufacturing Industry	34 697	33 572	105 616	114 261	119 593	148 383
4						
Listrik, Gas dan Air Bersih Electricity, Gas and Water Supply	4 673	9 504	14 772	14 040	18 857	18 478
5						
Bangunan / Construction	116 408	65 085	65 351			227 190
6						
Perdagangan, Hotel dan Restoran Trade, Hotel and Restaurant	2 501 224	2 795 004	4 386 832	4 531 131	4 787 056	4 755 894
7						
Pengangkutan dan Komunikasi Transport and Communication	4 402	76 770	107 939	124 399	134 962	134 622
8						
Kuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan / Financial, Ownership and Business Services	3 216	3 115	8 290	7 982	7 545	6 946
9						
Jasa-jasa / Services	144 012	128 046	252 040	273 537	251 296	291 999
Jumlah/Total						

Keterangan/Note:

Sumber/Source: Bank Indonesia Cabang Manado

KEUANGAN DAERAH DAN PERBANKAN

Lanjutan 10.2.4

Bulan/Month	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perkebunan / <i>Agriculture, Livestock, Forestry and Fishery</i>	740 922	737 537	1 854 825	838 761	874 007	841 496
2 Pertambangan dan Pengalihan <i>Mining and Quarrying</i>	13 535	12 117	11 351	10 341	9 221	
3 Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	157 550	149 071	155 264	152 064	159 300	144 381
4 Listrik, Gas dan Air Bersih <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	17 280	16 512	14 792	13 407	12 278	11 310
5 Bangunan / <i>Construction</i>	242 607		49 871			
6 Perdagangan, Hotel dan Restoran <i>Trade, Hotel and Restaurant</i>	4 716 911	5 642 887	5 439 896	7 304 788	7 442 355	7 024 593
7 Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transport and Communication</i>	143 088	140 912	136 057	187 642	193 670	185 553
8 Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan / <i>Financial, Ownership and Business Services</i>	9 153	7 073	28 942	5 700	5 499	3 171
9 Jasa-jasa / <i>Services</i>	304 721	320 560	390 102	335 422	357 110	317 431
Jumlah/Total	6 345 767	7 026 669	8 081 100	8 848 125	9 053 440	8 527 935

Keterangan/Note:

Sumber/Source: Bank Indonesia Cabang Manado

<https://boltimkab.bps.go.id>



Persentase
Pengeluaran
makanan
masyarakat tertinggi
ada di kelompok
Makanan Jadi

**PENGELUARAN PENDUDUK
DAN KOMSUMSI MAKANAN
*POPULATION EXPENDITURE
AND GOOD CONSUMPTION***

11



Persentase
Pengeluaran
nonmakanan
masyarakat tertinggi
ada di kelompok
Perumahan

<https://boltimkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. **Per capita Average Expenditure** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

<https://boltimkab.bps.go.id>

Tabel
Table 11.1

Persentase Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (rupiah), 2017
Percentage Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Bolaang Mongondow Timur Regency (rupiahs), 2017

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i>	Kelompok Barang/ <i>Commodity Group</i>		
	Makanan/ <i>Food</i>	Bukan Makanan <i>Non Food</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<100.000
100 000–149 999
150 000–199 999
200 000–299 999
300 000- 499.999
500.000 - 749.999
750.000 - 999.000
>1.000.000
Rata -rata

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Kotamobagu Berdasarkan hasil Susenas

Source: BPS-Statistics of Kotamobagu Municipality Based on the result of SUSENAS

Tabel 11.2 **Persentase Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (rupiah), 2017**
Table **Percentage Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Kotamobagu City (rupiahs), 2017**

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Persentase Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/ <i>Percentage Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	8,58
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	1,00
Ikan/ <i>Fish</i>	5,65
Daging/ <i>Meat</i>	1,85
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	2,54
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	5,39
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	0,86
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	2,56
Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	1,51
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	2,02
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	0,97
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	0,99
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	11,40
Tembakau dan sirih/ <i>Tobacco and betel</i>	10,85
Jumlah/Total	56,16

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Kotamobagu Berdasarkan hasil Susenas

Source: BPS-Statistics of Kotamobagu Municipality Based on the result of SUSENAS

Tabel
Table 11.3

Persentase Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (rupiah), 2017
Percentage Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Bolaang Mongondow Timur Regency (rupiahs), 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air <i>Housing and household facility</i>	20.05
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	
Biaya pendidikan/ <i>Education cost</i>	10.04
Biaya kesehatan/ <i>Health cost</i>	
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	3.95
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	5.93
Pajak pemakaian dan premi asuransi <i>Taxes and insurances</i>	1.73
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	2.13
Jumlah/Total	43.84

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Kotamobagu Berdasarkan hasil Susenas
Source: BPS-Statistics of Kotamobagu Municipality Based on the result of SUSENAS

<https://boltimkab.bps.go.id>

Pertumbuhan ekonomi kabupaten bolaang Mongondow Timur
2017

PENDAPATAN REGIONAL *REGIONAL INCOME*

12

3 lapangan Usaha yang distribusi persentase PDRB paling tinggi



<https://boltimkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
8. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (Kabupaten) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

9. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan;

(Regencys/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and*

Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

10. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan

Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing,*

modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

11. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

12. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous

footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the*

competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI

chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated*

dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

13. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
14. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden).

Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year $n-1$, divided by the value of GDP year $n-1$ then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

15. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

16. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke- n terhadap

REGIONAL INCOME

nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

<https://boltimkab.bps.go.id>

Tabel
Table

12.1

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (miliar rupiah), 2013–2017
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kotamobagu City (billion rupiahs), 2013–2017

Lapangan Usaha Industry		2014	2015x	2016xx	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	611.834,1	721.961,8	820.088,0	868.377,9
B	Pertambangan dan Pengalihan	521.311,2	566.071,4	697.536,3	799.152,9
C	Industri Pengolahan	26.043,7	28.552,6	30.043,8	31.662,4
D	Pengadaan Listrik dan Gas	508,4	572,5	764,3	895,7
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	2.057,2	2.273,7	2.451,2	2.521,5
F	Konstruksi	100.635,0	122.832,4	135.627,2	152.395,1
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	134.655,3	156.395,0	170.238,0	188.034,7
H	Transportasi dan Pergudangan	27.008,5	32.926,8	36.366,5	40.181,3
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	6.520,3	7.775,1	8.787,8	9.543,0
J	Informasi dan Komunikasi	3.854,0	4.445,2	4.978,7	5.612,4
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	7.685,2	8.697,9	10.054,4	11.652,4
L	Real Estate	35.829,8	41.202,8	45.355,3	49.061,2
M,N	Jasa Perusahaan	167,2	189,4	211,1	234,2
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	155.179,2	180.482,2	196.383,5	210.246,1
P	Jasa Pendidikan	11.512,0	13.509,1	14.546,0	15.586,6
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	22.214,6	25.218,3	28.014,1	30.147,2
R,S,T,U	Jasa lainnya	5.341,8	5.981,5	6.537,6	7.322,8
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		1.672.357,5	1.919.087,6	2.207.983,8	2.422.627,4
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TANPA MIGAS		1.672.357,5	1.919.087,6	2.207.983,8	2.422.627,4

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Kotamobagu

Source: BPS-Statistics of Kotamobagu Municipality

Tabel 12.2
Table

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (Juta rupiah), 2013–2017
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kotamobagu City (Million rupiahs), 2013–2017

Lapangan Usaha Industry		2014	2015x	2016xx	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	515.820,7	534.374,9	560.786,1	588.867,5
B	Pertambangan dan Penggalian	451.955,1	481.965,5	505.839,9	530.457,1
C	Industri Pengolahan	23.046,0	24.284,4	24.225,3	24.982,5
D	Pengadaan Listrik dan Gas	631,8	637,9	878,2	918,6
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1.785,7	1.838,9	1.895,3	1.907,1
F	Konstruksi	106.420,3	118.160,5	128.768,9	140.695,1
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	119.576,8	132.147,9	141.704,2	152.504,3
H	Transportasi dan Pergudangan	22.064,9	23.830,3	25.522,9	27.698,8
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5.468,2	5.970,0	6.509,8	6.939,3
J	Informasi dan Komunikasi	3.671,1	4.036,7	4.448,3	4.817,4
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	6.680,0	7.067,3	7.979,1	8.747,8
L	Real Estate	31.226,9	33.944,2	36.448,2	38.992,2
M,N	Jasa Perusahaan	136,6	147,1	157,2	172,0
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	113.902,1	124.009,4	129.907,7	136.959,2
P	Jasa Pendidikan	8.839,0	9.709,9	10.263,1	10.971,2
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	19.881,2	21.664,5	23.353,0	24.807,9
R,S, T,U	Jasa lainnya	4.497,0	4.810,8	5.126,4	5.622,2
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		1.435.603,2	1.528.600,3	1.613.813,5	1.706.060,3
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TANPA MIGAS		1.435.603,2	1.528.600,3	1.613.813,5	1.706.060,3

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Kotamobagu

Source: BPS-Statistics of Kotamobagu Municipality

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (persen), 2014–2017

Tabel 12.3
Table

Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kotamobagu City (percent), 2014–2017

Lapangan Usaha Industry		2014	2015x	2016xx	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	36,59	37,62	37,14	35,84
B	Pertambangan dan Penggalian	31,17	29,50	31,59	32,99
C	Industri Pengolahan	1,56	1,49	1,36	1,31
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,03	0,03	0,03	0,04
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,12	0,12	0,11	0,10
F	Konstruksi	6,02	6,40	6,14	6,29
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	8,05	8,15	7,71	7,76
H	Transportasi dan Pergudangan	1,61	1,72	1,65	1,66
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,39	0,41	0,40	0,39
J	Informasi dan Komunikasi	0,23	0,23	0,23	0,23
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,46	0,45	0,46	0,48
L	Real Estate	2,14	2,15	2,05	2,03
M,N	Jasa Perusahaan	0,01	0,01	0,01	0,01
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	9,28	9,40	8,89	8,68
P	Jasa Pendidikan	0,69	0,70	0,66	0,64
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,33	1,31	1,27	1,24
R,S,T,U	Jasa lainnya	0,32	0,31	0,30	0,30
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		100,00	100,00	100,00	100,00
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TANPA MIGAS		100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Kotamobagu

Source: BPS-Statisticsof Kotamobagu Municipality

Tabel 12.4
Table

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (miliar rupiah), 2013–2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kotamobagu City (billion rupiahs), 2014–2017

Lapangan Usaha Industry		2014	2015x	2016xx	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4,53	3,60	4,94	5,01
B	Pertambangan dan Penggalian	8,85	6,64	4,95	4,87
C	Industri Pengolahan	8,13	5,37	-0,24	3,13
D	Pengadaan Listrik dan Gas	18,09	0,98	37,67	4,60
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	6,55	2,98	3,07	0,62
F	Konstruksi	6,70	11,03	8,98	9,26
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	10,51	10,51	7,23	7,62
H	Transportasi dan Pergudangan	8,14	8,00	7,10	8,53
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	6,40	9,18	9,04	6,60
J	Informasi dan Komunikasi	8,72	9,96	10,20	8,30
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	3,97	5,80	12,90	9,63
L	Real Estate	6,61	8,70	7,38	6,98
M,N	Jasa Perusahaan	4,48	7,73	6,87	9,38
	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	7,96	8,87	4,76	5,43
O					
P	Jasa Pendidikan	6,59	9,85	5,70	6,90
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	4,76	8,97	7,79	6,23
R,S,T, U	Jasa lainnya	6,51	6,98	6,56	9,67
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		6,98	6,48	5,57	5,72
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TANPA MIGAS		6,98	6,48	5,57	5,72

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Kotamobagu

Source: BPS-Statistics of Kotamobagu Municipality

Tabel 12.5
Table **Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2013–2017**
Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Kotamobagu City, 2013–2017

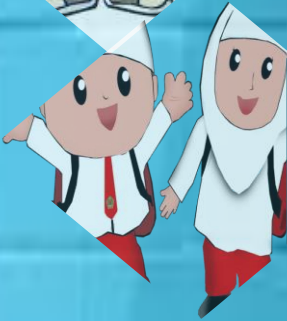
Lapangan Usaha Industry		2014	2015x	2016xx	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	118,61	135,10	146,24	147,47
B	Pertambangan dan Penggalian	115,35	117,45	137,90	150,65
C	Industri Pengolahan	113,01	117,58	124,02	126,74
D	Pengadaan Listrik dan Gas	80,47	89,75	87,03	97,50
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	115,20	123,65	129,33	132,22
F	Konstruksi	94,56	103,95	105,33	108,32
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	112,61	118,35	120,14	123,30
H	Transportasi dan Pergudangan	122,40	138,17	142,49	145,07
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	119,24	130,24	135,00	137,52
J	Informasi dan Komunikasi	104,98	110,12	111,92	116,50
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	115,05	123,07	126,01	133,20
L	Real Estate	114,74	121,38	124,44	125,82
M,N	Jasa Perusahaan	122,42	128,70	134,27	136,20
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	136,24	145,54	151,17	153,51
P	Jasa Pendidikan	130,24	139,13	141,73	142,07
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	111,74	116,40	119,96	121,52
R,S,T,U	Jasa lainnya	118,79	124,33	127,53	130,25
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		116,49	125,55	136,82	142,00
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TANPA MIGAS		116,49	125,55	136,82	142,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Kotamobagu
 Source: BPS-Statisticsof Kotamobagu Municipality

<https://boltimkab.bps.go.id>



ipm 2017 Bolaang
Mongondow Timur adalah
64,73



Angka Rata-rata Lama
Sekolah Di Kabupaten
Bolaang Mongondow
Timur 7, 53 tahun

**PERBANDINGAN ANTAR
KABUPATEN/KOTA
REGENCY MUNICIPAL**

13



Angka Harapan Lama
Sekolah Di Kabupaten
Bolaang Mongondow
Timur 11,47 tahun

<https://boltimkab.bps.go.id>

Tabel
Table 13.1

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten di Sulawesi Utara, 2012-2017
Population by Regency/City in Sulawesi Utara Province (thousand), 2012-2017

Kabupaten/Kota Regency/City	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Bolaang Mongondow		229 604	233 189	236 893	240 505
2. Minahasa	322 282	325 680	329 003	332 190	335 321
3. Kepulauan Sangihe	128 423	129 103	129 584	130 024	130 493
4. Kepulauan Talaud	86 926	87 922	88 803	89 836	90 678
5. Minahasa Selatan	201 668	203 317	204 983	206 603	208 013
6. Minahasa Utara	194 869	196 419	198 084	199 498	200 985
7. Bolaang Mongondow Utara	74 237	75 290	76 331	77 383	78 437
8. Siau Tagulandang Biaro	65 129	65 284	65 582	65 827	65 976
9. Minahasa Tenggara	103 129	103 818	104 536	105 163	105 714
10. Bolaang Mongondow Selatan	60 220	61 177	62 222	63 207	64 171
11. Bolaang Mongondow Timur	66 790	67 824	68 692	69 716	70 610
Kota/City					
1. Manado	420 401	423 257	425 634	427 906	430 133
2. Bitung	198 794	202 204	205 675	208 995	212 409
3. Tomohon	96 973	98 686	100 373	101 981	103 711
4. Kotamobagu	114 779	117 019	119 427	121 699	123 872
Sulawesi Utara	2.360.388	2.386.604	2.412.118	2.436.921	2.461.028

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035/Indonesia Population Projection 2010-2035

Tabel 13.2
Table

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara (persen), 2012–2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Sulawesi Utara Province (percent), 2012–2017

Kabupaten/Kota Regency/City		2012	2013	2014	2015	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency						
1.	Bolaang Mongondow	6,67	5,61	5,67	5,56	6.68
2.	Minahasa	6,20	6,42	6,15	6,10	6.08
3.	Kepulauan Sangihe	5,60	5,44	6,07	6,12	5.46
4.	Kepulauan Talaud	5 20	5 18	5 23	5 29	5.11
5.	Minahasa Selatan	6,61	6,70	6,26	5.10	6.54
6.	Minahasa Utara	6,91	7,49	7,03	7.06	6.52
7.	Bolaang Mongondow Utara	7,12	7,01	5,80	6.17	6.29
8.	Siau Tagulandang Biaro	8,02	7,56	7,01	7,02	6.99
9.	Minahasa Tenggara	6,42	6,57	6,16	6,14	6.37
10.	Bolaang Mongondow Selatan	7,21	7,47	5,96	5,57	6.25
11.	Bolaang Mongondow Timur	6,70	6,98	6,48	5.57	5.72
Kota/City						
1.	Manado	7,16	6,68	6,39	7,19	6.75
2.	Bitung	6,66	6,38	3,56	5,19	6,19
3.	Tomohon	6,10	6,22	6,17	4,11	8,85
4.	Kotamobagu	7,06	6,69	6,98	6,63	6,79
.Sulawesi Utara		6.72	6.57	5.94	6.17	6.32

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Kotamobagu

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Tabel
Table

13.3

Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara (ribu), 2012–2017
Number of Poor People by Regency/City in Sulawesi Utara Province (thousand), 2012–2017

Kabupaten/Kota Regency/City	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Bolaang Mongondow	20.20	19.80	20.04	19,55	19.05
2. Minahasa	28.46	27.83	28.88	27,64	26.34
3. Kepulauan Sangihe	15.67	15.30	15.87	15,95	15.38
4. Kepulauan Talaud	8.96	8.74	8.92	9,22	8.84
5. Minahasa Selatan	20.37	20.07	20.88	20,42	20.26
6. Minahasa Utara	15.65	15.26	16.03	15,71	14.93
7. Bolaang Mongondow Utara	7.16	7.00	7.38	7,22	6.95
8. Siau Tagulandang Biaro	7.40	7.21	7.15	6,96	6.81
9. Minahasa Tenggara	16.63	16.39	17.45	16,19	15.57
10. Bolaang Mongondow Selatan	9.24	9.21	9.40	9,35	9.05
11. Bolaang Mongondow Timur	4.64	4.49	4.73	4,69	4.37
Kota/City					
1. Manado	20.55	20.38	23.96	22,41	23.39
2. Bitung	12.88	12.87	14.13	13,64	14
3. Tomohon	6.40	6.26	6.77	6,63	6.69
4. Kotamobagu	6.89	6.76	6.95	7,24	7.28
Sulawesi Utara	201,10	197,57	208,54	202,82	198,91

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/*National Socio Economic Survey*

Tabel 13.4 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) serta Komponen Penyusunnya Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Utara, 2017
Human Development Index (HDI) and Its component by Regency/Municipality in Sulawesi Utara Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	IPM	Angka Harapan Hidup (Tahun)	Harapan Lama Sekolah (Tahun)	Rata-rata Lama Sekolah (tahun)	Pengeluaran Perkapita disesuaikan (ribu Rupiah/Orang/Tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Bolaang Mongondow	66.08	68.61	11.16	7.38	9,761
2. Minahasa	74.59	70.46	13.94	9.55	12,026
3. Kepulauan Sangihe	69.14	69.35	11.90	7.89	11,111
4. Kepulauan Talaud	67.74	69.48	12.14	8.93	8,268
5. Minahasa Selatan	70.05	69.24	11.76	8.72	11,162
6. Minahasa Utara	72.20	70.86	12.45	9.32	11,075
7. Bolaang Mongondow Utara	65.60	66.98	11.87	7.86	8,739
8. Siau Tagulandang Biaro	66.03	69.85	11.32	8.56	7,812
9. Minahasa Tenggara	68.91	69.58	11.71	8.51	10,105
10. Bolaang Mongondow Selatan	64.05	64.03	12.22	7.72	8,452
11. Bolaang Mongondow Timur	64.73	67.32	11.47	7.53	8,567
Kota/City					
1. Manado	78.05	71.34	14.11	11.03	13,477
2. Bitung	72.94	70.54	12.25	9.64	11,895
3. Tomohon	75.34	71.18	14.16	10.24	11,323
4. Kotamobagu	72.00	69.72	12.68	9.98	10,366
Sulawesi Utara	71.66	71.04	12.66	9.14	10,422

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

DATA

MENCERDASKAN BANGSA
Enlighten the Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA KOTAMOBAGU**
Statistics of Kotamobagu Municipality

Jl. Kinalang, Kota Kotamobagu - 95712, Telp. (0434) 21411, Fax. (0434) 21411
Homepage : <http://kotamobagukota.bps.go.id> E-mail : bps7174@bps.go.id